



UIN SUSKA RIAU

No. 5879/PMI-D/SD-S1/2023

IMPLEMENTASI PROGRAM PMT (PEMBERIAN MAKANAN TAMBAHAN) DALAM MENINGKATKAN STATUS GIZI ANAK DI POSYANDU KALANG SARI DESA MUARA BAHAN KECAMATAN SINGINGI HILIR KABUPATEN KUANTAN SINGINGI

Hak Cipta milik UIN Sus

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



icantumkan dan menyebutkan sumber:

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



UIN SUSKA RIAU

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Strata (SI) Sarjana Sosial (S.Sos)

Oleh

KURNIA PUTRI HASANAH
NIM. 11940123574

**PRODI PENGEMBANGAN MASYARAKAT ISLAM
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM
RIAU
2023**



- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

Jln. H.R. Soebrantas KM. 15 No. 155 Kel. Tuah Madani Kec. Tuah Madani - Pekanbaru 28298 PO Box. 1004
Telepon (0761) 562051; Faksimili (0761) 562052
Web: <https://fdk.uin-suska.ac.id>, E-mail: fdk@uin-suska.ac.id

PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Setelah melakukan bimbingan, arahan, koreksi dan perbaikan sebagaimana mestinya terhadap penulis skripsi saudara:

Nama : Kurnia Putri Hasanah

Nim : 11940123574

Judul Skripsi : Implementasi Program PMT (Pemberian Makanan Tambahan) dalam Meningkatkan Status Gizi Anak di Posyandu Kalang Sari Desa Muara Bahan Kecamatan Singingi Hilir Kabupaten Kuantan Singingi

Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan untuk dimunaqasahkan guna melengkapi tugas dan memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Sosial (S.Sos)

Harapan kami semoga dalam waktu dekat, yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang ujian munaqasah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian persetujuan ini kami sampaikan, atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr Wb

Pembimbing Skripsi

Dr. Kodarni, M.Pd
NIK: 130311014

Mengetahui
Ketua Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam

Dr. Fitri Antin, S.Sos., M.Si
NIP. 19700301 199903 2 002



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI**

Jln. H.R. Soebrantas KM. 15 No. 155 Kel. Tuah Madani Kec. Tuah Madani - Pekanbaru 28298 PO Box. 1004
Telepon (0761) 562051; Faksimili (0761) 562052
Web: <https://fdk.uin-suska.ac.id>, E-mail: fdk@uin-suska.ac.id

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul **"IMPLEMENTASI PROGRAM PMT DALAM MENINGKATKAN STATUS GIZI ANAK DI POSYANDU KALANG SARI DESA MUARA BAHAN KECAMATAN SINGINGI HILIR KABUPATEN KUANTAN SINGINGI"** Yang ditulis oleh :

Nama : Kurnia Putri Hasanah
Nim : 11940123574
Jurusan : Pengembangan Masyarakat Islam

Telah dimunaqasyahkan dalam Ujian Sarjana Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
Hari / Tanggal : Rabu / 14 juni 2023

Sehingga skripsi ini dapat diterima Fakultas Dakwah dan Komunikasi sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, juni 2023
Dekan Fakultas Dakwah Dan Komunikasi
UIN Suska Riau


Dr. Imron Rosidi, S. Pd., M.A.
NIP. 198111182009011006

Panitia Sidang Munaqasah

Ketua/ Penguji I



Dr. Ginda Harahap, M.Ag
NIP : 19630326 199102 1 002

Sekretaris/ Penguji II



Muhammad Soim, M. A
NIP: 130 417 084

Penguji III



Dr. Darusman, M.Ag
NIP : 19700813 199703 1 001

Penguji IV



Dr. Achmad Ghozali, M. Si
NIP : 19630301 201411 1 003

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENGESAHAN SEMINAR PROPOSAL

Kami yang bertandatangan dibawah ini adalah Dosen Penguji pada Seminar Proposal Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama : Kurnia Putri Hasanah
 NIM : 11940123574
 Judul : Implementasi Program PMT (Pemberian Makanan Tambahan) dalam Meningkatkan Status Gizi Anak di Posyandu Kalang Sari Desa Muara Bahan Kecamatan Singing Hilir

Telah Diseminarkan Pada:

Hari : Rabu
 Tanggal : 25 Januari 2023

Dapat diterima untuk dilanjutkan menjadi skripsi sebagai salah satu syarat mencapai gelar sarjana Strata Satu (S1) Program Studi Pengembangan Masyarakat Islam di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif kasim Riau.

Pekanbaru, 25 Januari 2023

Penguji Seminar Proposal,

Penguji I

Dr. Arwan, M.Ag
 NIP. 19660225 199303 1 002

Penguji II

Dr. Achmad Ghozali, M.Si
 NIP. 19630301 201411 1 003



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Lampiran Surat:

Nomor : Nomor 25/2021

Tanggal : 10 September 2021

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : KURNIA PUTRI HASANAH
 NIM : 11940123574
 Tempat/ Tgl. Lahir : Kuansing, 13 April 2001
 Fakultas/Pascasarjana : DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI
 Prodi : PENGEMBANGAN MASYARAKAT ISLAM

Judul Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya* : **IMPLEMENTASI PROGRAM PMT DALAM MENINGKATKAN STATUS GIZI ANAK DI POSYANDU KALANG SARI DESA MUARA BAHAN KECAMATAN SINGINGI HILIR KABUPATEN KUANTAN SINGINGI**

Menyatakan dengan sebenar-benarnya:

1. Penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya* dengan judul sebagaimana disebutkan diatas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya* saya ini, saya sampaikan bebas dari plagiat.
4. Apabila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/(Karya Ilmiah lainnya*) saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 05 Juli 2023
 Yang membuat pernyataan



KURNIA PUTRI HASANAH
 NIM. 11940123574



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

Jln. H.R. Soebrantas KM. 15 No. 155 Kel. Tuah Madani Kec. Tuah Madani - Pekanbaru 28298 PO Box. 1004
 Telepon (0761) 562051; Faksimili (0761) 562052
 Web: <https://fdk.uin-suska.ac.id>, E-mail: fdk@uin-suska.ac.id

Dosen Pembimbing Skripsi

Pekanbaru, Mei 2023

No : Nota Dinas

Hal : **Pengajuan Ujian Skripsi**

Kepada Yth

Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi

Di_

Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan Hormat,

Setelah membaca, meneliti dan memberi petunjuk serta melakukan perubahan seperlunya, maka kami selaku Dosen Pembimbing menyetujui bahwa skripsi saudara **Kurnia Putri Hasanah, NIM: 11940123574** dengan judul **"Implementasi Program PMT (Pemberian Makanan Tambahan) dalam Meningkatkan Status Gizi Anak di Posyandu Kalang Sari Desa Muara Bahan Kecamatan Singingi Hilir Kabupaten Kuantan Singingi"** telah dapat diajukan untuk mengikuti **Ujian Skripsi/Munaqasah** guna memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) dalam bidang Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Harapan kami semoga dalam waktu dekat, yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang ujian munaqasah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian Surat Pengajuan Ini kami buat atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Wasalamu'alaikum Wr Wb

Mengetahui,
 Pembimbing Skripsi

Dr. Kodarni, M.Pd
 NIK: 130311014

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengutip sumbernya.
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Nama : Kurnia Putri Hasanah

NIM : 11940123574

Judul : Implementasi Program PMT (Pemberian Makanan Tambahan) Dalam Meningkatkan Status Gizi Anak Di Posyandu Kalang Sari Desa Muara Bahan Kecamatan Singingi Hilir Kabupaten Kuantan Singingi

Penelitian ini dilatar belakangi oleh tingginya angka permasalahan gizi di Desa Muara Bahan khususnya di posyandu kalang sari. Dengan adanya Program PMT ini diharapkan dapat menekan kenaikan jumlah anak dengan permasalahan gizi serta meningkatkan status gizi bayi balita di posyandu kalang sari. Fokus penelitian pada skripsi ini adalah implementasi program pmt (pemberian makanan tambahan) dalam meningkatkan status gizi anak di posyandu kalang sari. Tujuan Penelitian ini adalah untuk mengetahui Bagaimana Implementasi Program PMT (Pemberian Makanan Tambahan) Dalam Meningkatkan Status Gizi Anak Di Posyandu Kalang Sari Desa Muara Bahan Kecamatan Singingi Hilir Kabupaten Kuantan Singingi. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan informan berjumlah 6 orang, 2 orang sebagai informan kunci dan 4 orang sebagai informan pendukung. Data dikumpulkan dengan metode observasi, wawancara, dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah pengumpulan data, reduksi data dan penarikan kesimpulan, untuk mengukur keabsahan dilakukan triangulasi sumber. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan program PMT di posyandu kalang sari sudah berjalan sesuai dengan ketentuan yang ada, namun belum berjalan secara maksimal dikarenakan ada faktor lain yang menghambat seperti masih kurangnya sumberdaya manusia dalam pelaksanaan dan belum stabilnya pendanaan program.

Kata Kunci : Implementasi, Program PMT, Status Gizi Anak

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta dilindungi undang-undang
 Nama: Kurnia Putri Hasanah
 NIM: 11940123574
 Title: Implementation of the PMT (Supplementary Feeding) Program in Improving the Nutritional Status of Children at the Kalang Sari Posyandu, Muara Bahan Village, Singingi Hilir District, Kuantan Singingi Regency

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruhnya dan memasukkannya ke dalam karya lain tanpa izin UIN Suska Riau.
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

Name Kurnia Putri Hasanah

NIM 11940123574

Implementation of the PMT (Supplementary Feeding) Program in Improving the Nutritional Status of Children at the Kalang Sari Posyandu, Muara Bahan Village, Singingi Hilir District, Kuantan Singingi Regency

The background of this research is the high number of nutritional problems in Muara Bahan Village, especially in the Kalang Sari Posyandu. The PMT program expected to reduce the increase in the number of children with nutritional problems and improve the nutritional status of toddlers at the Kalang Sari Posyandu. The focus of research in this thesis is the implementation of the PMT (supplementary feeding) program in improving the nutritional status of children at the Kalang Sari Posyandu. The purpose of this study was to find out how the implementation of the PMT (supplementary feeding) program in improving the nutritional status of children at the Kalang Sari Posyandu, Muara Bahan Village, Singingi Hilir District, Kuantan Singingi Regency. This research is a qualitative research with a total of 6 informants, 2 people as key informants and 4 people as supporting informants. Data collected by the method of observation, interviews, documentation. The data analysis technique used was data collection, data reduction and conclusion drawing. Source triangulation was carried out to measure the validity. The result showed that the implementation of the PMT program at the Posyandu Kalang Sari was running according to existing regulations. But it has not run optimally because there are other inhibiting factors such as the lack of human resources in implementation and the unstable program funding.

Keywords: Implementation, PMT Program, Nutritional Status of Children



KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang menyalin atau menjiplak sebagian atau seluruh isi buku ini tanpa izin dari Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah menyempatkan rahmat dan karunia-Nya setiap saat, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Implementasi Program PMT (Pemberian Makanan Tambahan) Dalam Meningkatkan Status Gizi Anak Di Posyandu Malang Sari Desa Muara Bahan Kecamatan Singingi Hilir Kabupaten Kuantan Singingi”. Shalawat serta salam penulis limpahkan kepada Nabi Muhammad SAW atas segala perjuangannya sehingga kita dapat merasakan indahny hidup dibawah naungan Islam. terselesaikannya skripsi ini tidak luput dari bantuan pihak luar, oleh karena itu izinkanlah peneliti mengucapkan rasa terima kasih yang sebesar- besarnya kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Khairunnas Rajab, M.Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Terimakasih dalam hal ini yang telah menyediakan fasilitas perkuliahan sehingga penulis dapat mengikuti pembelajaran dengan baik.
2. Bapak Dr. Imron Rosidi, S.Pd., M.A selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Bapak Dr. Masduki, M.Ag selaku Wakil Dekan I, Bapak Dr. Toni Hartono, M.Si selaku Wakil Dekan II, Bapak Dr. H. Arwan, M.Ag selaku Wakil Dekan III. Terimakasih dalam hal ini yang telah memimpin dan mengelola Fakultas Dakwah dan Komunikasi dengan penuh keseriusan serta tanggung jawab.
3. Ibu Dr. Titi Antin, M.Si selaku Ketua Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Terimakasih kepada Ibu dalam hal ini yang telah memberikan bimbingan, serta dukungan, dan juga nasehat yang berharga terutama buat penulis untuk menjadikan pribadi yang lebih baik lagi.
4. Ibu Yefni, M.Si selaku Sekretaris Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam sekaligus Dosen Penasehat Akademik penulis yang telah memberikan ilmu, waktu, dan motivasi kepada penulis, memberikan bimbingan yang terbaik untuk penulis sehingga penulis mampu untuk menyelesaikan skripsi ini.



5. Bapak Dr. Kodarni M.Pd selaku Dosen Pembimbing. Terimakasih kepada Bapak dalam hal ini telah banyak meluangkan waktu, tenaga, serta pikiran untuk memberikan pengarahan, motivasi, dan saran-saran kepada penulis dalam penelitian dan penyusunan skripsi. Sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.
6. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Terima kasih dalam hal ini yang telah banyak berbagi ilmu pengetahuan, terkhusus tentang ilmu Pengembangan Masyarakat Islam. Baik itu dilakukan secara akademik maupun non akademik kepada penulis, sehingga penulis tidak bisa menyebutkan satu persatu.
7. Karyawan/I Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Terima kasih dalam hal ini yang telah memberikan pelayanan yang baik kepada penulis untuk memudahkan segala hal adminitrasi.
8. Kepada Ayahanda tercinta Suryono dan Ibunda tercinta Suparni yang tiada henti memanjatkan do'a yang terbaik untuk penulis, selalu memberikan dukungan moril dan materil, yang selalu memberikan semangat kepada penulis untuk meraih cita-cita dan selalu menjadi pendengar yang baik dalam keluh kesah penulis dalam menyelesaikan perkuliahan.
9. Saudara terkasih, Abangda Yusuf Darmawan dan Adinda Zaskia Khairini. Serta seluruh keluarga besar Uwek Suwalman (Alm) dan Kakek Mujiono tercinta.
10. Bapak Ma'sum selaku Kepala Desa dan Bapak Suryono selaku Sekretaris Desa Muara Bahan Kecamatan Singingi Hilir Kabupaten Kuantan Singingi serta jajarannya yang telah meluangkan waktu, memberikan dukungan dan berbagai informasi untuk memperlancar proses skripsi penulis.
11. Ibu Desi Maulani Sawitri A.Md.Keb selaku bidan tercinta masyarakat Muara Bahan, Ibu Bodarweni dan Ibu Sugiarti selaku Kader Posyandu Kalang Sari serta Ibu Isna Warni dan Ibu Misriah selaku perwakilan orang tua balita yang telah meluangkan waktu, memberikan berbagai informasi untuk memperlancar proses skripsi penulis.
12. Sahabatku Hermila Lubis S.Sos yang telah memberi semangat dan menjadi motivasi bagi penulis agar segera menyelesaikan skripsi ini serta menjadi teman diskusi yang sangat baik.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengutip sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

13. Muhammad Alqosasi selaku orang terdekat, terimakasih sudah selalu ada, selalu mendukung, selalu memberi solusi dalam segala permasalahan yang ada serta senantiasa memberi semangat kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

14. Kepada teman-teman kelas Pengembangan Masyarakat Islam C 2019, yang telah menjadi teman baik untuk penulis, terima kasih saudara tapi tak sadarah.

15. Terimakasih kepada anak-anak bulu kesayanganku yang tidak bisa disebutkan satu persatu karena selalu bisa menjadi obat disaat lelah dalam penulisan skripsi ini.

16. Dan khususnya terima kasih untuk diri saya sendiri telah berhasil menyelesaikan skripsi ini dengan mengalahkan keegoisan dan kemalasan diri demi tujuan dan cita-cita yang ingin dicapai. Saya bangga dengan diri saya sepenuhnya.

Kepada semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, maka terima kasih atas bantuan baiknya secara langsung maupun lewat do'a. Semoga mendapatkan pahala di sisi Allah Subhaanahu Wa Ta'ala Aamiin. Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penulis mengharapkan masukan berupa kritik dan saran yang dapat membangun semangat penulis dalam memperbaikinya. Semua masukan tersebut akan penulis jadikan motivasi untuk berkarya lebih baik lagi di masa yang akan datang. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi penulis dan pembaca lainnya. Aamiin Aamiin Ya abbalalamiin.

Wassalamu'alaikum Warrahmatullahi Wabarakatuh

Pekanbaru, Juni 2023

Kurnia Putri Hasanah



DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Penegasan Istilah	5
C. Rumusan Masalah	7
D. Tujuan Penelitian	7
E. Kegunaan Penelitian	7
F. Sistematika Penelitian	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Kajian Terdahulu.....	9
B. Landasan Teori	11
C. Konsep Operasional	27
D. Kerangka Pikir	27
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Desain Penelitian	29
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	29
C. Sumber Data Penelitian	29
D. Informan Penelitian	30
E. Teknik Pengumpulan Data	30
F. Validitas Data	32
G. Teknik Analisis Data	32
BAB IV GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN	
A. Profil Desa Muara Bahan	34
B. Profil Posyandu Kalang Sari	43



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

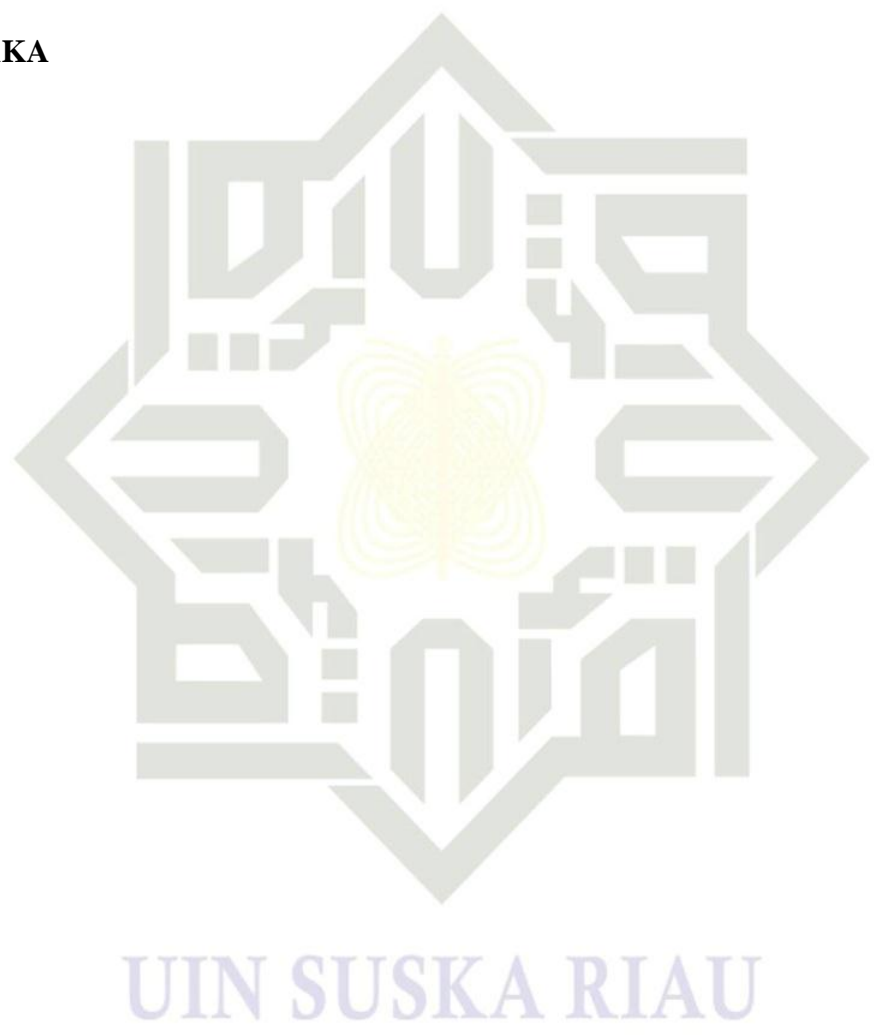
A. Hasil Penelitian 51
 B. Pembahasan 76

BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan 86
 B. Saran 87

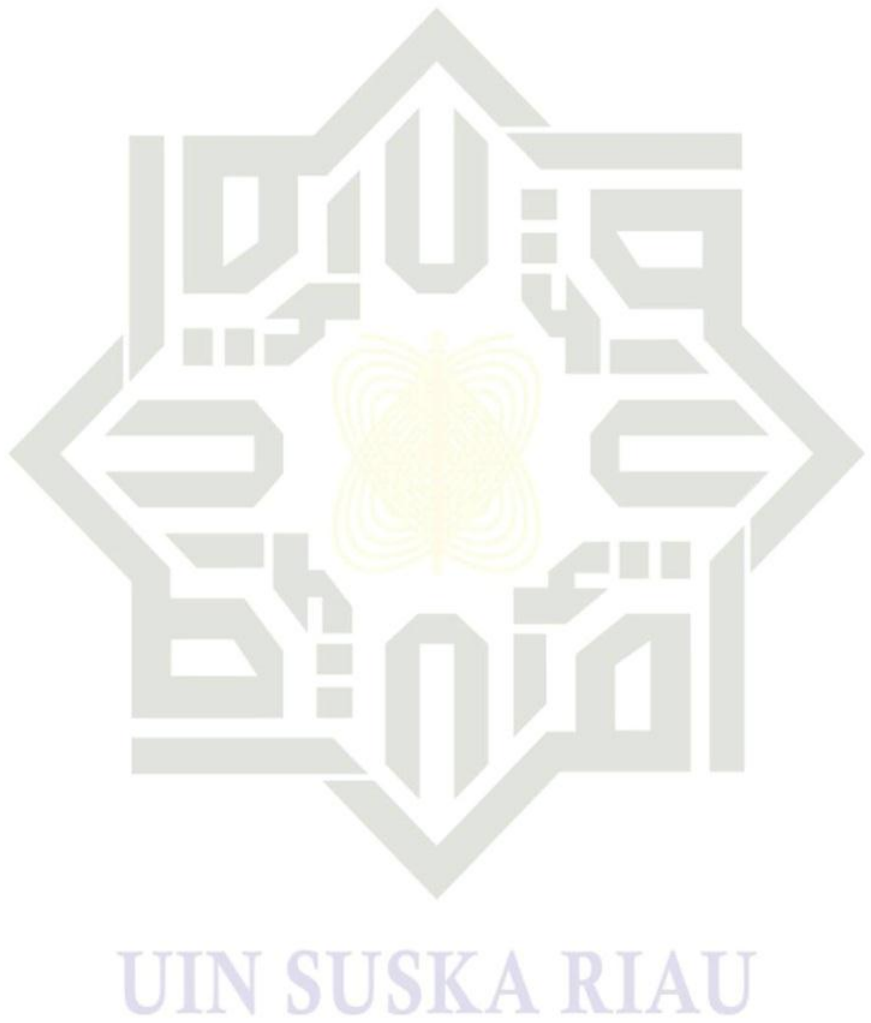
DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pikir	28
Gambar 4.1 Struktur Pemerintahan Desa	35



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



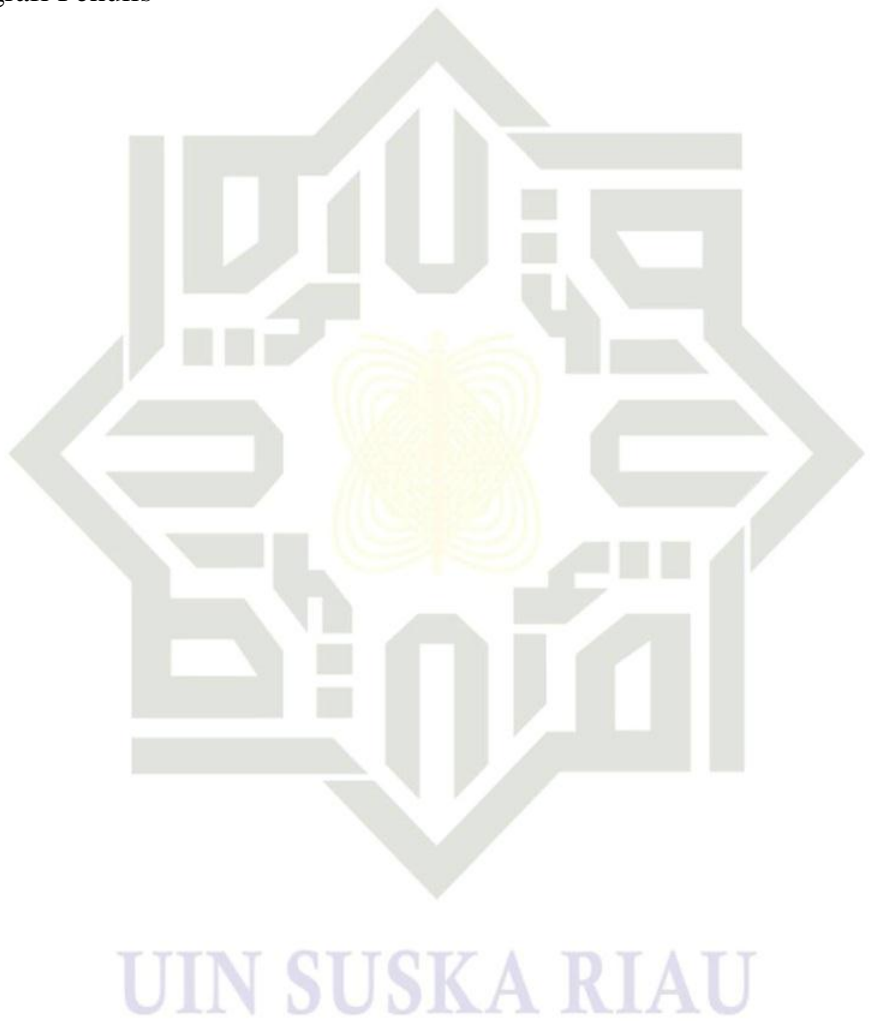
- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang menyalin, menduplikasi, atau menyalin sebagian atau seluruhnya tanpa ijin tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR TABEL

Jumlah Penduduk Berdasarkan Umur	39
Jumlah Penduduk Berdasarkan Pekerjaan	39
Jumlah Penduduk Berdasarkan Pendidikan	40
Jumlah Masjid	40
Jumlah Mushallah	41
Informan Penelitian	51
Jumlah Bayi/ Balita Di Desa Muara Bahan	54
Data Bayi/ Balita Posyandu Kalang Sari	55
Daftar Nama Bayi Dan Balita Gizi Kurang Januari-Mei 2023	56
Daftar Nama Bayi Dan Balita Stunting Januari-Mei 2023 ..	57
Daftar Nama Bayi Dan Balita Gizi Kurang Juni 2023	58
Daftar Nama Bayi Dan Balita Stunting Juni 2023	58
Tahap Pelaksanaan Program PMT Di Posyandu Kalang Sari	62
Sarana Dan Prasarana Pendukung Program PMT	72

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1: Kisi-kisi Instrumen Penelitian
- Lampiran 2: Pedoman Wawancara
- Lampiran 3: Pedoman Observasi
- Lampiran 4: Dokumentasi
- Lampiran 5: Biografi Penulis



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang menyalin sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pembangunan manusia Indonesia saat ini masih terkendala oleh permasalahan gizi terutama gizi anak. Hal tersebut tampak dari data riset kesehatan dasar (Riskesdas) tahun 2013 dimana prevalensi gizi buruk anak secara nasional mencapai angka 5,7 %, sedangkan gizi kurang sebanyak 33,9 %.¹ Riset Kesehatan Dasar 2013 mencatat prevalensi stunting nasional mencapai 37,2 persen, meningkat dari tahun 2010 (35,6%) dan 2007 (36,8%). Artinya, pertumbuhan tak maksimal diderita oleh sekitar 8,9 juta anak Indonesia, atau satu dari tiga anak Indonesia.² Dan terlihat juga dari hasil Pemantauan Status Gizi (PSG) 2017, menunjukkan bahwa status gizi buruk dan gizi kurang pada balita lebih tinggi daripada status tersebut pada baduta (bawah dua tahun), yaitu 17,8% dan 14,8% dengan status gizi buruk masing-masing 3,8% dan 3,5%. Persentase gizi buruk tersebut masing-masing meningkat dari 3,4% dan 3,1% (2016), sedangkan pada tahun 2015 3,9% dan 3,2%.

Berdasarkan Peraturan Presiden Nomor 18 Tahun 2020 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional Tahun 2020-2024, indikator pembangunan kesehatan yang akan dicapai adalah penurunan prevalensi balita stunting menjadi 14% dan prevalensi balita wasting menjadi 7% pada tahun 2024. Status gizi balita dapat diketahui melalui hasil pengukuran berat badan (BB) dan tinggi badan (TB) balita yang disajikan dalam tiga indikator status gizi berdasarkan standar antropometri anak, yaitu berat badan menurut umur (BB/U), tinggi badan menurut umur (TB/U), dan berat badan menurut tinggi badan (BB/TB). Berdasarkan hasil pendataan di posyandu melalui kegiatan surveilans gizi yang diinput

¹ Majestika Septikasari, *STATUS GIZI ANAK DAN FAKTOR YANG MEMPENGARUHI*, (UNY Press, 2018) Hlm. 1

² Kementerian Kesehatan RI, "Panduan Orientasi Kader Posyandu," Direktorat Promosi Kesehatan Dan Pemberdayaan Masyarakat Kementerian Kesehatan RI, 2019, Hlm.3



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dalam aplikasi ePPGBM tahun 2020, diketahui persentase status gizi balita di Provinsi Riau. Berdasarkan analisa data status gizi balita terdapat 16.982 balita (5,4%) mengalami gizi kurang, 25.617 balita pendek dan sangat pendek (stunting), 7,4%, serta 16.019 balita mengalami gizi kurus dan sangat kurus (wasting), 4,6%.³

Dari Dinas Kesehatan (Diskes) Kuantan Singingi (Kuansing) menyatakan kasus bayi yang alami stunting tahun 2020 mencapai 12,34% atau 2.536 orang. Dan berdasarkan data yang diperoleh dari penanggung jawab program kesehatan gizi anak di Puskesmas Sungai Buluh Kecamatan Singingi Hilir Kabupaten Kuantan Singingi, dari 4 desa yang dinaungi oleh Puskesmas ada kurang lebih 84 anak yang mengalami masalah gizi.⁴ Sedangkan untuk Desa Muara Bahan ada 22 anak yang tercatat sebagai balita dengan masalah gizi, 13 dengan bayi/balita stunting dan 9 bayi/balita BGK (bawah garis kuning).⁵

Penanganan balita gizi buruk harus dilakukan secara cepat dan tepat untuk mencegah kematian dan komplikasi lebih lanjut serta memperbaiki tumbuh kembang anak di masa mendatang. Sebagai upaya dalam menangani masalah gizi tersebut, Kementerian Kesehatan amanatkan untuk memenuhi kekurangan asupan gizi balita gizi kurang dan ibu hamil kurang energi kronis melalui pemberian makanan tambahan berupa biskuit. Pemberian Makanan Tambahan (PMT) adalah program yang dikhususkan bagi balita yang menderita kurang gizi dimana tujuannya adalah untuk meningkatkan status gizi anak serta untuk mencukupi kebutuhan zat gizi anak agar tercapainya status gizi dan kondisi gizi yang baik sesuai dengan umur anak tersebut. Pemberian makanan tambahan merupakan salah satu suplementasi gizi yang diberikan sebagai penambahan makanan atau zat gizi. Suplementasi gizi memiliki

³ Dwi Sri Rahayu dkk, "Profil Kesehatan Provinsi Riau," *Journal of Chemical Information and Modeling*, no. 9 2021, Hlm.112

⁴ Puskesmas Sungai Buluh Kecamatan Singingi Hilir Kabupaten Kuantan Singingi
⁵ Wawancara dengan Ibu Desi Maulani Sawitri A.Md.Keb sebagai Bidan di Desa Muara Bahan, 01 maret 2023



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berbagai bentuk diantaranya makanan tambahan, tablet tambah darah, kapsul vitamin A, dan bubuk tabur gizi yang bertujuan untuk memenuhi kecukupan gizi bagi bayi, balita, wanita usia subur, ibu hamil dan ibu nifas.

Pemberian Makanan Tambahan (PMT) adalah kegiatan pemberian makanan kepada balita dalam bentuk kudapan yang aman dan bermutu beserta kegiatan pendukung lainnya dengan memperhatikan aspek mutu dan keamanan pangan. Serta mengandung nilai gizi yang sesuai dengan kebutuhan sasaran. Maka dari itu pemberian makanan tambahan (PMT) merupakan sebuah program yang bertujuan untuk kesehatan bayi dan balita, memastikan tumbuh kembang anak sesuai dengan umurnya dan mencegah stunting. Prinsip Dasar Pemberian Makanan Tambahan Anak Balita adalah untuk memenuhi kecukupan gizi balita dengan tetap mengonsumsi makanan keluarga sesuai gizi seimbang.⁶ Dan dalam juknis Kemenkes RI 2017 tentang Pemberian makanan tambahan dijelaskan juga bahwa Makanan Tambahan Balita adalah suplementasi gizi berupa makanan tambahan dalam bentuk biskuit dengan formulasi khusus dan difortifikasi dengan vitamin dan mineral yang diberikan kepada bayi dan anak Balita usia 6-59 bulan dengan kategori kurus. Bagi bayi dan anak berumur 6-24 bulan, makanan tambahan ini digunakan bersama Makanan Pendamping Air Susu Ibu (MP-ASI).⁷

Pemkab Kuansing terus berupaya menekan angka stunting melalui berbagai kegiatan. Diantaranya melalui kegiatan pemberian makanan tambahan (PMT), seperti yang dilakukan TP PKK Kuansing kemarin bersamaan dengan peringatan hari anak nasional tahun 2021 dan melalui kegiatan posyandu di setiap Desa. Posyandu (Pos Pelayanan Terpadu) merupakan salah satu bentuk Upaya Kesehatan Bersumberdaya Masyarakat (UKBM) yang dilaksanakan oleh, dari dan bersama masyarakat, untuk memberdayakan dan memberikan kemudahan kepada

Hlm.32

⁶Kemenkes RI, *Petunjuk Teknis Makanan Tambahan BALITA & Ibu Hamil*. 2019, Kementerian Kesehatan RI, *Petunjuk Teknis PMT, Petunjuk Teknis PMT*, 2017, Hlm.5



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

masyarakat guna memperoleh pelayanan kesehatan bagi ibu, bayi dan anak balita. Posyandu memiliki peranan penting bagi kesehatan masyarakat, khususnya kesehatan ibu dan bayi. Pelayanan kesehatan meliputi pelayanan imunisasi, pelayanan kesehatan ibu, pelayanan neonatal, pelayanan perbaikan gizi, pelayanan kesehatan usia lanjut, dan pelayanan pengobatan. Saat ini pos pelayanan terpadu (Posyandu) merupakan pelayanan berbasis masyarakat. Kegiatan posyandu berupa kegiatan imunisasi, penimbangan, pemberian makanan tambahan serta penyuluhan gizi dan kesehatan. Untuk dapat meningkatkan status gizi anak yang baik maka seluruh kegiatan di posyandu harus diimplementasikan sesuai dengan ketentuan dan pedoman yang ada. Seperti yang dijelaskan dalam surat Ar-Rad ayat 11:

لَهُرُّ مُعَقِّبَتٌ مِّنْ بَيْنِ يَدَيْهِ وَمِنْ خَلْفِهِ ۖ يَحْفَظُونَهُ ۖ مِنْ أَمْرِ اللَّهِ ۗ إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ ۗ وَإِذَا أَرَادَ اللَّهُ بِقَوْمٍ سُوءًا فَلَا مَرَدَّ لَهُ ۗ وَمَا لَهُم مِّنْ دُونِهِ ۚ مِنْ وَالٍ ﴿١١﴾

Artinya:

"Baginya (manusia) ada malaikat-malaikat yang selalu menjaganya bergiliran, dari depan dan belakangnya. Mereka menjaganya atas perintah Allah. Sesungguhnya Allah tidak akan mengubah keadaan suatu kaum sebelum mereka mengubah keadaan diri mereka sendiri. Dan apabila Allah menghendaki keburukan terhadap suatu kaum, maka tak ada yang dapat menolaknya dan tidak ada pelindung bagi mereka selain Dia."⁸

Dengan melihat fenomena yang telah uraian diatas, maka peneliti tertarik untuk melaksanakan penelitian dengan judul **“Implementasi Program PMT (pemberian makanan tambahan) Dalam Meningkatkan Status Gizi Anak di Posyandu Kalang Sari Desa Muara Bahan Kecamatan Singingi Hilir”**



B. Penegasan Istilah

© Hakcipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Penegasan istilah dalam penelitian ini bertujuan agar tidak terjadi kesalah pahaman dan agar lebih mudah dipahami.

1. Pengertian Implementasi

Secara etimologis implementasi itu dapat dimaksudkan sebagai suatu aktivitas yang bertalian dengan penyelesaian suatu pekerjaan dengan penggunaan sarana (alat) untuk memperoleh hasil.⁹ Implementasi kebijakan adalah mengimplementasikan suatu program dalam mencapai suatu tujuan tertentu. Menurut Ayuningtyas (2018) mengatakan bahwa implementasi kebijakan adalah sebuah kegiatan yang mendistribusikan (menyalurkan) keluaran kebijakan (to deliver policy output) yang dilaksanakan oleh para pelaksana kepada para kelompok sasaran (target grup) untuk mewujudkan tujuan dari kebijakan.¹⁰

2. Program PMT

Pemberian Makanan Tambahan adalah program yang dikhususkan bagi balita yang menderita kurang gizi dimana tujuannya adalah untuk meningkatkan status gizi anak serta untuk mencukupi kebutuhan zat gizi anak agar tercapainya status gizi dan kondisi gizi yang baik sesuai dengan umur anak tersebut. Pemberian tambahan makanan di samping makanan yang dimakan sehari – hari dengan tujuan memulihkan keadaan gizi dan kesehatan. Program PMT dilaksanakan sebagai bentuk intervensi gizi dengan tujuan untuk mempertahankan dan meningkatkan status gizi, khususnya pada kelompok resiko tinggi yaitu bayi, Balita, Ibu hamil, Ibu nifas yang menderita KEK (Kekurangan Energi Kronis). Pemberian makanan tambahan bertujuan untuk memperbaiki keadaan gizi pada anak golongan rawan gizi yang

⁹ Fachjan, *Implementasi Kebijakan Publik*, (Bandung: Asosiasi Ilmu Politik Indonesia Bandung Puslit KP2W Lemlit Unpad, 2006), Hlm.24

¹⁰ Dafiriadi, *Implementasi Program Penanggulangan Stunting Di Dinas Kesehatan Kabupaten Bone*, (Makassar: Universitas Muhammadiyah, 2021), Hlm.11

menderita gizi kurus BB/TB, dan diberikan dengan kriteria anak Balita yang tidak sakit ketika diberikan PMT.

3. Status Gizi Anak

Status gizi adalah keadaan yang diakibatkan oleh keseimbangan antara asupan zat gizi dari makanan dengan kebutuhan zat gizi yang diperlukan untuk metabolisme tubuh. Status gizi seseorang tergantung dari asupan zat gizi dan kebutuhannya, jika antara asupan gizi dengan kebutuhan tubuhnya seimbang, maka akan menghasilkan status gizi yang baik. Gizi merupakan salah satu faktor penting yang menentukan tingkat kesehatan dan keserasian antara perkembangan fisik dan mental. Dalam masa tumbuh kembang anak, kecukupan gizi merupakan hal mutlak yang harus selalu diperhatikan orang tua. Gizi yang baik merupakan pondasi bagi kesehatan masyarakat, jika terjadi gangguan gizi baik, gizi kurang, maupun gizi lebih pertumbuhan tidak akan berlangsung optimal. Kekurangan zat gizi berakibat daya tangkapnya berkurang, pertumbuhan fisik tidak optimal, cenderung postur tubuh pendek, tidak aktif bergerak, sedangkan kelebihan zat gizi akan meningkatkan resiko penyakit degeneratif di masa yang akan datang.¹¹

Pertumbuhan fisik anak balita dipantau secara berkala melalui Posyandu Balita. Petugas posyandu balita berasal dari masyarakat yaitu kader. Kader merupakan anggota masyarakat dengan latar belakang pendidikan dan pekerjaan yang beragam, sehingga pengukuran antropometri dapat dilakukan oleh kader. Hasil pengukuran antropometri balita kemudian dilaporkan ke bidan puskesmas.¹²

¹¹ Kumud Upadhayay, "Hubungan Pola Makan Dengan Status Gizi Anak Usia Sekolah," *Journal of Chemical Information and Modeling* 53, no. 9 (2013), Hlm.2

¹² Reni Merta Kusuma and Rizki Awalunisa Hasanah, "ANTROPOMETRI PENGUKURAN STATUS GIZI ANAK USIA 24-60 BULAN DI KELURAHAN BENER KOTA YOGYAKARTA Reni Merta Kusuma , Rizki Awalunisa Hasanah," *Jurnal Medika Respati* 13, no. November (2018), Hlm.37





- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

C. Rumusan masalah

© Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
UIN Suska Riau

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan sebelumnya, maka rumusan masalah pada penelitian ini yaitu: Bagaimana implementasi program pemberian makanan tambahan (PMT) dalam meningkatkan status gizi anak di Posyandu kalang sari Desa Muara Bahan Kecamatan Singingi Hilir Kabupaten Kuantan Singingi?

D. Tujuan penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui implementasi program pemberian makanan tambahan (PMT) dalam meningkatkan status gizi anak di Posyandu kalang sari Desa Muara Bahan Kecamatan Singingi Hilir Kabupaten Kuantan Singingi.

E. Kegunaan penelitian

1. Bagi penulis

Penelitian ini sebagai syarat untuk tugas akhir sebagai mahasiswa strata 1 dan untuk memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) jurusan Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwan dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
Bagi akademisi

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai masukan bagi akademisi yang akan meneliti permasalahan yang sama dan bisa menjadi referensi untuk penelitian selanjutnya.

Bagi masyarakat

Penelitian ini dapat mengedukasi dan memberi masukan kepada masyarakat umum tentang implementasi program pemberian makanan tambahan (PMT) terhadap peningkatan status gizi anak.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

UIN SUSKA RIAU



F. Sistematika Penulisan

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Sistematika penulisan tugas akhir ini dibagi menjadi 6 (enam) bab yang masing-masing bab terdiri dari berbagai sub pendukung. Berikut ini penjelasan tentang masing-masing bab:

BAB I : Penduluan pada bab ini berisikan tentang latar belakang masalah, penegasan istilah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II : Pada bab ini berisikan tentang kajian teori, kajian terdahulu, dan kerangka berpikir.

BAB III : Metodologi penelitian berisikan tentang jenis dan pendekatan penelitian, lokasi dan waktu penelitian, sumber data, informan penelitian, teknik pengumpulan data, validitas data, dan teknik analisis data.

BAB IV : Gambaran umum berisikan tentang lokasi penelitian atau subyek penelitian

BAB V : Hasil penelitian dan pembahasan berisikan tentang menggambarkan hasil penelitian dari pembahasan.

BAB VI : **Penutup** berisikan tentang kesimpulan dan saran-saran, daftar pustaka, serta lampiran-lampiran.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Kajian Terdahulu

Dalam penelitian ini penulis juga melakukan penelusuran dari beberapa penelitian-penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan penelitian yang akan diteliti, diantaranya sebagai berikut:

Penelitian skripsi dari Dafriadi dengan judul “IMPLEMENTASI PROGRAM PENANGGULANGAN STUNTING DI DINAS KESEHATAN KABUPATEN BONE”. Tipe penelitian yang digunakan adalah studi kasus yaitu peneliti melakukan pengumpulan data dengan observasi partisipan untuk mengetahui fenomena esensial partisipan dalam pengalaman informan. Jenis penelitian yang dipakai dalam penelitian ini ialah penelitian deskriptif kualitatif yaitu untuk mengetahui atau menggambarkan kenyataan dari kejadian yang diteliti atau penelitian yang dilakukan, sehingga menemukan data yang objektif dalam rangka mengetahui implementasi program penanggulangan stunting di Dinas Kesehatan Kabupaten Bone. Dan adapun hasil penelitiannya yaitu penelitian menunjukkan bahwa implementasi program penanggulangan stunting di Dinas Kesehatan Kabupaten Bone melalui indikator perilaku hubungan antara organisasi, perilaku implementor (aparatur/birokrat) tingkat bawah dan perilaku kelompok sasaran berjalan dengan baik.¹³ Persamaan penelitian 1 dengan penelitian ini adalah sama sama membahas tentang implementasi program dan menggunakan metode penelitian yang sama yaitu metode kualitatif. Dan perbedaan penelitian 1 dengan penelitian ini yaitu model implementasi yang digunakan dan objek yang akan diteliti, penelitian 1 lebih terfokus pada penanggulangan stunting .

Dafriadi, *Implementasi Program Penanggulangan Stunting Di Dinas Kesehatan Kabupaten Bone*, (Makassar: Universitas Muhammadiyah, 2021)

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Sedangkan penelitian ini membahas tentang implementasi program dalam meningkatkan status gizi anak.

Penelitian oleh Evi Silvia dkk dengan judul “IMPLEMENTASI KEBIJAKAN PROGRAM PENINGKATAN KEBERDAYAAN MASYARAKAT (PPKM) BERBASIS RUMAH TANGGA MISKIN (RTM) DI KABUPATEN MALANG” penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Teknik analisis datanya menggunakan model Spradley. Penelitian ini berfokus pada implmentasi kebijakan program peningkatan keberdayaan masyarakat berbasis rumah tangga miskin di Kabupaten Malang. Hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan program tersebut belim optimal karena kurangnya pemahaman masyarakat terhadap program dan sistem yang dianggap rumit bagi pengurus Unit Pengelola Keuangan Usaha (UPKu).¹⁴ Persamaan penelitian 3 dengan penelitian ini adalah sama sama menggunakan metode kualitatif. Dan adapun perbedaan penelitian 3 dengan penelitian ini adalah model ilimplementasi yang digunakan, lokasi penelitian serta objek yang diteliti.

3. Penelitian oleh Patmawati, Indah Prabawati dengan judul “IMPLEMENTASI PROGRAM PEDULI GIZI BALITA LAMONGAN (PELITA LA) DI PUSKESMAS LAMONGAN KECAMATAN LAMONGAN KABUPATEN LAMONGAN” Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Data yang dikumpulkan menggunakan teknik wawancara dan dokumentasi. Penelitian ini berfokus pada implementasi Program Peduli Gizi Balita Lamongan (PELITA LA) di Puskesmas Lamongan Kecamatan Lamongan Kabupaten Lamongan. Dengan menggunakan enam indikator yaitu Ukuran dan Tujuan Kebijakan, Sumberdaya, Karakteristik Agen Pelaksana, Sikap dan Kecenderungan para Pelaksana, Komunikasi Antarorganisasi dan Aktivitas Pelaksana, dan

¹⁴Evi Silvia dkk, “Implementasi Kebijakan Program Peningkatan Keberdayaan Masyarakat (PPKM) Berbasis Rumah Tangga Miakin (RTM) di Kabupaten Malang” *Jurnal Administrasi Publik Universitas Brawijaya*, 2012.

Lingkungan Ekonomi, Sosial, dan Politik.¹⁵ Persamaan penelitian 3 dengan penelitian ini adalah sama sama menggunakan metode kualitatif. Dan adapun perbedaan penelitian 3 dengan penelitian ini adalah model implementasi yang digunakan, lokasi penelitian serta objek yang diteliti.

B. Landasan Teori

Teori merupakan serangkaian konsep, definisi yang saling berkaitan dan bertujuan untuk memberikan gambaran yang sistematis tentang suatu fenomena, gambaran sistematis ini dijabarkan dan menghubungkan antara variabel yang satu dengan variabel yang lainnya dengan tujuan untuk menjelaskan fenomena tersebut ada beberapa teori yang menjadi acuan terhadap permasalahan yang ada.

1. Implementasi
 - a. Pengertian Implementasi

Implementasi adalah menyediakan sarana untuk melakukan sesuatu yang memiliki efek atau pengaruh pada sesuatu. definisi Implikasi atau implementasi juga dapat bervariasi menurut para ahli. Beberapa diantaranya yaitu:

- 1) Nurman Usman

Implementasi adalah adanya suatu kegiatan, tindakan, aksi atau mekanisme sistem yang mengarah pada adanya bukan hanya suatu kegiatan, tetapi suatu kegiatan yang direncanakan dan suatu kegiatan yang dilakukan untuk mencapai suatu tujuan.

- 2) Purwanto dan Sulistyastuti

Menurut Purwanto dan Sulistyastuti, implementasi pada hakekatnya adalah kegiatan mendistribusikan keluaran dari suatu kebijakan yang dijalankan oleh seorang pelaksana (untuk

¹⁵ Patmawati, "Implementasi Program Peduli Gizi Balita Lamongan (PELITA LA) Di Puskesmas Lamongan Kecamatan Lamongan Kabupaten Lamongan," *Jurnal Administrasi Publik UNESA*, 018.



menyampaikan keluaran kebijakan) kepada suatu kelompok sasaran dalam upaya mencapai kebijakan tersebut.

3) Sudarsono

Menurut Sudarsono dalam bukunya “Analisis Kebijakan Publik”, implementasi adalah suatu kegiatan yang berkaitan dengan penyelesaian suatu pekerjaan, melalui penggunaan sarana (tools) untuk memperoleh hasil akhir yang diinginkan.

b. Model Implementasi

Implementasi kebijakan akan lebih mudah dipahami apabila menggunakan suatu model atau kerangka pemikiran tertentu, suatu model akan memberikan gambaran secara lengkap mengenai suatu obyek, situasi atau proses tersebut serta bagaimana korelasi antara komponen-komponen tersebut. Ada beberapa teori implementasi kebijakan, antara lain:

1) Teori George Edward III

Menurut Teori Implementasi Kebijakan (George Edward III, 1980:1), implementasi kebijakan merupakan proses yang krusial karena seberapa baiknya suatu kebijakan kalau tidak dipersiapkan dan direncanakan dengan baik implementasinya maka apa yang menjadi tujuan kebijakan publik tidak akan terwujud. Begitu pula sebaliknya, bagaimanapun baiknya persiapan dan perencanaan implementasi kebijakan, kalau kebijakannya tidak dirumuskan dengan baik apa yang menjadi tujuan kebijakan juga tidak bisa dicapai. Oleh karena itu untuk mencapai tujuan kebijakan, perumusan kebijakan dan implementasi harus dipersiapkan dan direncanakan dengan baik. Edward menyatakan bahwa ada empat variabel krusial dalam implementasi yaitu : komunikasi, sumberdaya, watak atau sikap dan struktur birokrasi (Edward III, 1980:1) keempat variabel tersebut beroperasi secara simultan dan



saling berinteraksi satu sama lainnya.¹⁶ Empat variabel tersebut yaitu:

a) Komunikasi

Komunikasi merupakan faktor yang sangat penting karena komunikasi berkaitan dengan penyampaian informasi, ide, keterlampiran, peraturan dan lain-lain menggunakan sarana tertentu kepada pihak yang berhak menerimanya (Anwar Arifin, 2000:5). Implementasi kebijakan akan berjalan secara efektif bila mereka yang melaksanakan keputusan mengetahui apa yang harus mereka lakukan. Komunikasi-komunikasi harus akurat dan harus dimengerti dengan cermat oleh pelaksana. Kemudian bila kebijakan-kebijakan ingin diimplementasikan sebagaimana mestinya, maka petunjuk-petunjuk pelaksana tidak hanya dipahami melainkan juga petunjuk itu harus jelas.

Menurut Edward III (Leo Agustino, 2016 : 137) terdapat indikator yang dapat dipakai (digunakan) dalam mengukur keberhasilan variabel komunikasi tersebut diatas, yaitu¹⁷ :

1. Transmisi; penyaluran komunikasi yang baik akan dapat menghasilkan suatu implementasi yang baik pula. Seringkali yang terjadi dalam penyaluran komunikasi adalah adanya salah pengertian (miskomunikasi) hal ini disebabkan karena komunikasi telah melalui beberapa tingkatan birokrasi sehingga apa yang diharapkan terdistorsi di tengah jalan.
2. Kejelasan; komunikasi yang diterima oleh para pelaksana kebijakan haruslah jelas dan tidak membingungkan.

¹⁶ Dwi Nurani , *Analisis Implementasi Program Bantuan Operasional (BOS) Di SDN Jakarta Selatan*, (Jakarta: Universitas Indonesia, 2009), Hlm. 5

¹⁷ Nursalim, "Implementasi Kebijakan Tentang Pemungutan Retribusi Pasar Oleh Unit Pelaksana Teknis Pasar Cikatomas Dinas Perindustrian Dan Perdagangan Kabupaten Tasikmalaya Tahun Anggaran 2017." *Studi Administrasi Publik*, 2017, Hlm.119



3. Konsistensi; perintah yang diberikan dalam pelaksanaan suatu komunikasi haruslah konsisten (untuk diterapkan dan dijalankan) ini karena jika perintah yang diberikan sering berubah-ubah, maka dapat menimbulkan kebingungan bagi pelaksana di lapangan.

b) Sumber Daya

Perintah-perintah implementasi mungkin diteruskan dengan cermat, jelas dan konsisten, namun jika para pelaksana kekurangan sumber-sumber yang diperlukan untuk melakukan kebijakan, maka implementasi cenderung tidak berjalan. Dan implementasi tidak akan efektif, jika sumber-sumber daya pendukung pelaksanaan kebijakan kurang memadai. Sumber-sumber daya ini dapat berupa, antara lain kualitas sumber daya manusia (staf), informasi, kewenangan, dan fasilitas-fasilitas lainnya.¹⁸ Berikut adalah penjelasan dari beberapa sumber tersebut, antara lain :

1. Kecukupan dan kualifikasi (staf); Sumberdaya manusia yang tidak memadai (jumlah dan kemampuan) berakibat tidak dapat dilaksanakannya program secara sempurna karena mereka tidak bisa melakukan pengawasan dengan baik. Jika jumlah staf pelaksana kebijakan terbatas maka hal yang harus dilakukan meningkatkan skill/kemampuan para pelaksana untuk melakukan program. Untuk itu perlu adanya manajemen SDM yang baik agar dapat meningkatkan kinerja program.
2. Informasi; dalam implementasi kebijakan, informasi mempunyai dua bentuk yaitu : (i) informasi yang berhubungan dengan cara melaksanakan kebijakan. Implementor harus mengetahui apa yang harus mereka



lakukan disaat mereka diberi perintah untuk melakukan tindakan. Dan (ii) informasi mengenai data kepatuhan dari para pelaksana terhadap peraturan dan regulasi pemerintah yang telah ditetapkan. Implementor harus mengetahui apakah orang lain yang terlibat di dalam pelaksanaan kebijakan tersebut patuh terhadap hukum.

3. Kewenangan; Kewenangan dalam sumber daya adalah kewenangan yang dimiliki oleh sumber daya manusia untuk melaksanakan suatu kebijakan yang ditetapkan. Kewenangan yang dimiliki oleh sumber daya manusia adalah kewenangan setiap pelaksana untuk melakukan hal-hal yang berkaitan dengan apa yang diamanatkan dalam suatu kebijakan.
 4. Sarana dan prasarana; Sarana dan prasarana dalam sumber daya adalah semua sarana dan prasarana yang tersedia demi terselenggaranya pelaksanaan suatu kebijakan dan dipergunakan untuk mendukung secara langsung dan terkait dengan tugas-tugas yang ditetapkan.
- c) Sikap Pelaksana

Menurut Edward III (dalam Nugroho, 2014:637), disposisi ini merupakan kemauan, keinginan dan kecenderungan para pelaku kebijakan untuk melaksanakan kebijakan secara sungguh-sungguh sehingga apa yang menjadi tujuan kebijakan dapat diwujudkan. Disposisi ini akan muncul diantara pelaku kebijakan, manakala akan menguntungkan tidak hanya organisasinya, tapi juga dirinya. Mereka tahu bahwa kebijakan akan menguntungkan organisasi dan dirinya, manakala mereka cukup pengetahuan dan mereka sangat mendalami dan memahaminya.¹⁹

¹⁹ Dody Setyawan and Nanang Bagus Srihardjono, "Analisis Implementasi Kebijakan Undang-Undang Desa Dengan Model Edward III Di Desa Landungsari Kabupaten Malang," *Jurnal Reformasi* 6, no. 2 (2016), Hlm.130



Sikap para pelaksana dalam kesediaan menerima dan melaksanakan suatu kebijakan tanpa suatu paksaan merupakan keberhasilan dalam melaksanakan suatu kebijakan, namun akan berbeda jika sikap para pelaksana kebijakan tidak sepatutnya dalam melihat substansi suatu kebijakan, yang berbeda dengan pandangan mereka. Di samping itu mungkin sikap para pelaksana yang menghindari dampak dari suatu kebijakan dengan melihat secara selektif persyaratan atau mengabaikan beberapa persyaratan yang bertentangan dengan pandangan mereka.²⁰

d) Struktur Birokrasi

Kebijakan publik dapat dilaksanakan apabila ada kewenangan yang diberikan kepada pelaksana, oleh karena itu perlu adanya struktur birokrasi yang rinci pada organisasi. Dalam struktur organisasi yang menjadi pelaksana kebijakan publik harus dilengkapi dengan standard operating procedure (SOP) secara rinci dan dapat dilaksanakan. SOP ini digunakan sebagai pedoman bagi organisasi maupun bagi masyarakat untuk mengukur penerapan kebijakan yang dipilih. Selain itu SOP juga perlu mempertimbangkan tingkat kemudahan dan kesederhanaan administrasi sehingga dapat diterapkan secara efektif dan efisien.²¹

2) Teori Van Meter dan Van Horn

Van Meter dan Van Horn dalam (Abdul Wahab, 1997 : 65), menyatakan bahwa : Proses implementasi adalah “tindakan-tindakan yang dilakukan oleh individu-individu atau pejabat-pejabat atau kelompok-kelompok pemerintah atau swasta yang

²⁰ Dwi Nurani, *Analisis Implementasi Program Bantuan Operasional (BOS) Di SDN Jakarta Selatan*, (Jakarta: Universitas Indonesia, 2009), Hlm. 10

²¹ I Gede Komang Chahya Bayu Anta Kusuma and Yoan Theo Samuel Simanungkalit, “Implementasi Insentif Pajak Menurut Model G Edward III,” *Jurnal Pajak Dan Keuangan Negara (PKN)* 3, no. 2 (2022), Hlm. 239



diarahkan pada tercapainya tujuan-tujuan yang telah digariskan dalam keputusan kebijaksanaan". Van meter dan Van horn disebut sebagai A Model of the Policy Implementation Process. Model ini menjelaskan bahwa kinerja kebijakan dipengaruhi oleh beberapa variabel bebas yang saling berkaitan, variabel-variabel tersebut yaitu :²²

a. Standar dan sasaran kebijakan

Salah satu faktor yang mempengaruhi keberhasilan kinerja kebijakan adalah standar dan tujuan-tujuan kebijakan. Oleh karena itu, indikator-indikator keberhasilan dan tujuan-tujuan kebijakan perlu jelas sehingga pihak pelaksana kebijakan tidak menimbulkan berbagai interpretasi yang berbeda dengan pembuat kebijakan. Terjadinya berbagai interpretasi dari tujuan kebijakan tersebut akan dapat menimbulkan kegagalan dalam pelaksanaan kebijakan

b. Sumber daya

Selain indikator-indikator kinerja kebijakan dan tujuan-tujuan kebijakan harus jelas, juga sumber-sumber daya pendukung pelaksanaan kebijakan tidak bisa disepelekan. Sumber-sumber daya yang dimaksud di sini adalah dana, materi, manusia ,dan berbagai insentif yang dapat melancarkan pelaksanaan suatu kebijakan. Insentif dapat berupa pemberian hadiah bagi mereka yang berhasil dalam pelaksanaan pekerjaan, dan pemberian “hukuman” bagi mereka yang gagal dalam melaksanakan tugasnya.

c. Karakteristik organisasi pelaksana

Faktor pendukung ketiga dalam model ini, yang ikut menentukan keberhasilan implementasi kebijakan, adalah karakteristik badan yang melaksanakan kebijakan. Menurut

Tachjan, *Implementasi Kebijakan Publik*, (Bandung: Asosiasi Ilmu Politik Indonesia Puslit KP2W Lemlit Unpad,2006), Hlm.39



Ripley (dikutip oleh Meter & Horn, 1971 : 471), ada 6 karakteristik yang perlu dimiliki oleh badan pelaksana kebijakan, yaitu :²³

- 1) Kompetensi dan ukuran staf lembaga
 - 2) Tingkat kontrol hirarkis dari keputusan dan proses subunit dalam lembaga pelaksana;
 - 3) Sumber daya politik lembaga (misalnya, dukungan di antara legislator dan eksekutif)
 - 4) Vitalitas organisasi;
 - 5) Tingkat komunikasi “terbuka” (yaitu, jaringan komunikasi dengan komunikasi horizontal dan vertikal yang bebas, dan tingkat kebebasan yang relatif tinggi dalam komunikasi dengan orang-orang di luar organisasi) di dalam sebuah organisasi;
 - 6) Hubungan formal dan formal dan informal lembaga dengan badan “pembuat kebijakan” atau “penegakan kebijakan”
- d. Komunikasi antar organisasi terkait dan kegiatan-kegiatan pelaksanaan

Dalam model ini, standar kinerja dan tujuan-tujuan kebijakan serta sumber-sumber daya merupakan faktor-faktor utama yang menentukan kinerja kebijakan. Selain faktor-faktor utama tersebut, ada faktor pendukung lain yang perlu diperhatikan dalam memperlancar pelaksanaan kebijakan, diantaranya adalah komunikasi antar organisasi dan aktivitas-aktivitas penguatan. Komunikasi antar organisasi perlu untuk memperlancar proses berjalannya informasi dari sumber-sumber informasi dalam rangka memperjelas standar-standar atau indikator-indikator kinerja kebijakan. Baik atau tidaknya saluran komunikasi antar organisasi pelaksana kebijakan akan

Rulinawaty Kasmad, *Studi Implementasi Kebijakan Publik*, (Kedaiaksara: 2018),



mempengaruhi keberhasilan atau kegagalan pelaksanaan kebijakan tersebut.

e. Sikap para pelaksana

Faktor pendukung ke lima yang perlu mendapat perhatian dalam implementasi kebijakan adalah disposisi para pelaksana kebijakan. Setiap komponen dalam model di atas akan disaring melalui persepsi dari para implementor. Terdapat tiga elemen yang mempengaruhi hal tersebut, yaitu kognisi (pemahaman, pemahaman) tentang kebijakan, arah tanggapan mereka terhadapnya (penerimaan, netralitas, penolakan), dan intensitas tanggapan itu.

f. Lingkungan sosial, ekonomi, dan politik.

Kondisi-kondisi ekonomi, sosial dan politik merupakan salah satu faktor pendukung yang perlu diperhatikan dalam implementasi kebijakan. Dalam hal ini, ketersediaan sumber-sumber daya ekonomi sangat dibutuhkan dalam kesuksesan implementasi kebijakan. Hal yang sama pula, bahwa kondisi sosial perlu diperhatikan dalam implementasi kebijakan, karena hal merupakan kelompok sasaran dari suatu kebijakan publik. Demikian juga, pentingnya kelompok-kelompok kepentingan dalam masyarakat diperhatikan, baik dalam formulasi kebijakan maupun dalam implementasinya.

3) Teori Sabatier dan Mazmanian

Sabatier dan Mazmanian (1979) mengembangkan model kontrol efektif dan pencapaian. Menurutnya pendekatan tahapan-tahapan kebijakan tidak dapat membantu untuk memahami proses dalam pembuatan kebijakan karena pendekatan ini membagi suatu proses menjadi serangkaian bagian yang tidak artifisial dan realistis.²⁴ Oleh sebab itu, dari sudut pandang ini dalam

²⁴ Dafiriadi, *Implementasi Program Penanggulangan Stunting Di Dinas Kesehatan Kabupaten Bone*, (Makassar: Universitas Muhammadiyah, 2021), Hlm. 22



implementasi dan pembuatan kebijakan menjadi satu proses yang sama. Sabatier dan Mazmanian mendukung sintesis gagasan teoritis top-down dan bottom-up menjadi enam syarat yang dapat mencukupi dan harus ada agar implementasi yang efektif dari tujuan kebijakan telah dinyatakan secara legal. Enam syarat dimaksudkan adalah:

- a) Tujuan yang jelas dan konsisten, sehingga dapat menjadi standar evaluasi dan sumber daya.
- b) Teori kausal yang memadai, dan dapat memastikan untuk kebijakan itu mengandung suatu teori yang akurat tentang bagaimana cara melahirkan perubahan.
- c) Struktur implementasi yang di susun secara legal supaya membantu pihak-pihak yang akan mengimplementasikan kebijakan dan kelompok-kelompok yang menjadi sasaran kebijakan tersebut.
- d) Para pelaksana implementasi yang ahli dan berkomitmen yang menggunakan kebijaksanaan mereka untuk mencapai tujuan kebijakan.
- e) Dukungan dari kelompok kepentingan dan “penguasa” di legislatif dan eksekutif.
- f) Perubahan dan kondisi sosial ekonomi yang tidak melemahkan dukungan kelompok dan penguasa atau tidak dapat meruntuhkan teori kausal yang mendasari kebijakan.

Masmanian dan Zabatier mengklasifikasikan proses implementasi kebijakan kedalam tiga variabel, yaitu:

- a) Variabel Independen Mudah-tidaknya suatu masalah dapat dikendalikan yang berkenaan dengan suatu indikator masalah teori dan teknis dalam pelaksanaan, objek, keragaman dan perubahan seperti apa yang dikehendaki.
- b) Variabel intervening Diartikan sebagai suatu kemampuan dalam kebijakan untuk menstrukturkan proses implementasi



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dengan indikator konsistensi tujuan dan kejelasan. Sehingga dapat dipergunakan dengan teori kausal, sumber dana, ketepatan alokasi, keterpaduan hirarkis di antara lembaga pelaksana, perekrutan pejabat pelaksana, aturan pelaksana dari lembaga pelaksana yang memiliki keterbukaan kepada pihak luar, serta variabel diluar kebijakan yang dapat mempengaruhi proses implementasi sehingga berkenaan dengan indikator sosial-ekonomi dan teknologi, sikap dan risorsis konstituen, dukungan publik, dukungan pejabat yang lebih tinggi, serta komitmen dan kualitas kepemimpinan dari pejabat pelaksana.

- c) Variabel dependen Yaitu suatu tahap proses implementasi kebijakan publik yang menggunakan 5 (lima) tahapan, yang terdiri dari: Pertama, pemahaman tentang lembaga/badan pelaksana dalam bentuk tersusunya kebijakan pelaksana. Kedua, hasil yang nyata. Ketiga, penerimaan atas hasil nyata. Ke-empat, kepatuhan terhadap objek. kelima, tahapan yang mengarah pada revisi atas kebijakan yang dibuat dan dilaksanakan, baik sebagian maupun keseluruhan suatu kebijakan yang bersifat mendasar
- c. Implementasi Program

Implementasi program atau kebijakan publik dapat diartikan sebagai aktivitas penyelesaian atau pelaksanaan suatu kebijakan publik yang telah ditetapkan/ disetujui dengan penggunaan sarana (alat) untuk mencapai tujuan kebijakan.²⁵ Menurut Adiwisatra “Implementasi kebijakan merupakan sesuatu yang penting. Kebijakan publik yang dibuat hanya akan menjadi ‘macan kertas’ apabila tidak berhasil dilaksanakan”.²⁶

²⁵ Tachjan, *Implementasi Kebijakan Publik*, (Bandung: Asosiasi Ilmu Politik Indonesia Puslit KP2W Lemlit Unpad,2006), Hlm.24

²⁶ Kadji Yulianto, *Formulasi Dan Implementasi Kebijakan Publik Kepemimpinan dan Perilaku Birokrat Dalam Fakta Realitas*, (Gorontalo: UNG Press 2015) Hlm.46



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dari pengertian implementasi dan implementasi program dapat disimpulkan bahwa Implementasi merupakan salah satu tahap yang penting dalam proses kebijakan publik. Suatu program kebijakan harus diimplementasikan agar mempunyai dampak dan tujuan yang diinginkan. Dan adapun beberapa poin yang penulis ambil sebagai indikator dalam penelitian ini yaitu:

1) Komunikasi

Dalam proses komunikasi kebijakan terdapat tiga hal penting, yakni transmisi, konsistensi dan kejelasan.²⁷

2) Sumber daya

Ada beberapa sumber daya yang dibutuhkan dalam implementasi program, antara lain kualitas sumber daya manusia, informasi, kewenangan dan fasilitas-fasilitas yang diperlukan.

3) Sikap pelaksana

Disposisi atau sikap pelaksana merupakan komitmen pelaksana terhadap program. Jika para pelaksana bersikap baik terhadap suatu kebijakan, ini berarti adanya dukungan dalam melaksanakan kebijakan sebagaimana yang diharapkan para pembuat kebijakan.

4) Struktur birokrasi

Struktur birokrasi merupakan struktur tatanan organisasi yang terdapat pada sebuah lembaga. Dan dalam struktur organisasi yang menjadi pelaksana harus dilengkapi dengan SOP.

2. Program PMT

a. Pengertian program PMT

Pemberian Makanan Tambahan (PMT) adalah program yang dikhususkan bagi balita yang menderita kurang gizi

Awan Y. Abdoellah dan Yudi Rusfiana, *Teori dan Analisis Kebijakan Publik*, (Bandung: Alfabeta 2016), Hlm.68



dimana tujuannya adalah untuk meningkatkan status gizi anak serta untuk mencukupi kebutuhan zat gizi anak agar tercapainya status gizi dan kondisi gizi yang baik sesuai dengan umur anak tersebut. Pemberian makanan tambahan bertujuan untuk memperbaiki keadaan gizi pada anak golongan rawan gizi yang menderita gizi kurus BB/TB, dan diberikan dengan kriteria anak Balita yang tidak sakit ketika diberikan PMT.

b. Tahapan PMT

Berdasarkan pedoman penyelenggaraan pemberian makanan tambahan pemulihan dari Kementerian Kesehatan RI tahun 2011, disebutkan bahwa pelaksanaan program pemberian makanan tambahan pemulihan terdiri dari 4 tahap.²⁸

- 1) Persiapan, terdiri dari penentuan balita sasaran, menentukan makanan, membentuk kelompok ibu balita sasaran, sosialisasi program dan penyuluhan.
- 2) Pelaksanaan, terdiri dari pendistribusian dan konseling.
- 3) Pemantauan dengan melakukan pengukuran berat badan dan tinggi badan terhadap balita gizi buruk untuk mengetahui perkembangan status gizinya dan memastikan bahwa paket makanan dikonsumsi oleh balita gizi buruk.
- 4) Pencatatan dan pelaporan, pencatatan dilakukan mulai dari orangtua balita, bidan desa dan petugas gizi puskesmas kemudian hasil pencatatan dilaporkan dari bidan desa ke puskesmas, dari puskesmas ke dinas kesehatan setiap bulan.

c. Prinsip PMT

²⁸ Kementerian Kesehatan RI, "Panduan Penyelenggaraan Pemberian Makanan Tambahan Pemulihan Bagi Balita Gizi Kurang (Bantuan Operasional Kesehatan)." Ditjen Bina Gizi Dan Kesehatan Ibu Dan Anak Kementerian Kesehatan RI, 2011, Hlm.9



Ada beberapa prinsip dalam penyelenggaraan program PMT, antara lain yaitu:

- 1) PMT Pemulihan diberikan dalam bentuk makanan atau bahan makanan lokal dan tidak diberikan dalam bentuk uang.
 - 2) PMT Pemulihan hanya sebagai tambahan terhadap makanan yang dikonsumsi oleh balita sasaran sehari-hari, bukan sebagai pengganti makanan utama.
 - 3) PMT Pemulihan dimaksudkan untuk memenuhi kebutuhan gizi balita sasaran sekaligus sebagai proses pembelajaran dan sarana komunikasi antar ibu dari balita sasaran.
 - 4) PMT pemulihan merupakan kegiatan di luar gedung puskesmas dengan pendekatan pemberdayaan masyarakat yang dapat diintegrasikan dengan kegiatan lintas program dan sektor terkait lainnya.
 - 5) PMT Pemulihan dibiayai dari dana Bantuan Operasional Kesehatan (BOK). Selain itu PMT pemulihan dapat dibiayai dari bantuan lainnya seperti partisipasi masyarakat, dunia usaha dan Pemerintah Daerah.²⁹
- d. Pembiayaan program PMT

Dalam pelaksanaan program PMT pembiayaannya berasal dari dana BOK (Bantuan Operasional Kesehatan). Dana kegiatan PMT Pemulihan dapat digunakan untuk pembelian bahan makanan dan atau makanan lokal termasuk bahan bakar guna menyiapkan PMT pada saat memasak bersama. Transport petugas puskesmas dan atau kader dalam rangka penyelenggaraan PMT Pemulihan dapat menggunakan dana operasional posyandu.

²⁹ Kementerian Kesehatan RI, "Panduan Penyelenggaraan Pemberian Makanan Tambahan Pemulihan Bagi Balita Gizi Kurang (Bantuan Operasional Kesehatan)," Ditjen Bina Gizi Dan Kesehatan Ibu Dan Anak Kementerian Kesehatan RI, 2011, Hlm.5





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Hassan Riau

3. Status gizi anak

a. Pengertian status gizi anak

Status gizi merupakan keadaan tubuh sebagai akibat konsumsi makanan dan penggunaan zat gizi, dimana zat gizi sangat dibutuhkan oleh tubuh sebagai sumber energi, pertumbuhan dan pemeliharaan jaringan tubuh, serta pengatur proses tubuh.³⁰ Status gizi sangat dipengaruhi oleh asupan gizi. Pemanfaatan zat gizi dalam tubuh dipengaruhi oleh dua faktor, yaitu primer dan sekunder. Faktor primer adalah keadaan yang mempengaruhi asupan gizi dikarenakan susunan makanan yang dikonsumsi tidak tepat, sedangkan faktor sekunder adalah zat gizi tidak mencukupi kebutuhan tubuh karena adanya gangguan pada pemanfaatan zat gizi dalam tubuh.

Status gizi ibu menjadi sangat penting dalam periode 1000 hari pertama kehidupan, hal tersebut dikarenakan status gizi ibu akan sangat mempengaruhi luaran bayi yang dilahirkan. Beberapa kasus bayi lahir dengan berat badan lahir rendah berasal dari ibu dengan indeks masa tubuh (IMT) di bawah normal (status gizi).

b. Pengukuran status gizi anak

Standar Antropometri Anak digunakan untuk menilai atau menentukan status gizi anak. Penilaian status gizi Anak dilakukan dengan membandingkan hasil pengukuran berat badan dan panjang/tinggi badan dengan Standar Antropometri Anak. Klasifikasi penilaian status gizi berdasarkan Indeks Antropometri sesuai dengan kategori status gizi pada WHO Child Growth Standards untuk anak usia 0-5 tahun dan The WHO Reference 2007 untuk anak 5-18 tahun.³¹

³⁰ Majestika Septikasari, *STATUS GIZI ANAK DAN FAKTOR YANG MEMPENGARUHI*, (UNY Press, 2018), Hlm. 9
³¹ PERATURAN MENTERI KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA NOMOR 2 TAHUN 2020 TENTANG STANDAR ANTROPOMETRI ANAK

Standar Antropometri Anak didasarkan pada parameter berat badan dan panjang/tinggi badan yang terdiri atas 4 (empat) indeks, meliputi:

- 1) Indeks Berat Badan menurut Umur (BB/U) Indeks BB/U ini menggambarkan berat badan relatif dibandingkan dengan umur anak. Indeks ini digunakan untuk menilai anak dengan berat badan kurang (underweight) atau sangat kurang (severely underweight), tetapi tidak dapat digunakan untuk mengklasifikasikan anak gemuk atau sangat gemuk.
- 2) Indeks Panjang Badan menurut Umur atau Tinggi Badan menurut Umur (PB/U atau TB/U) Indeks PB/U atau TB/U menggambarkan pertumbuhan panjang atau tinggi badan anak berdasarkan umurnya. Indeks ini dapat mengidentifikasi anak-anak yang pendek (stunted) atau sangat pendek (severely stunted), yang disebabkan oleh gizi kurang dalam waktu lama atau sering sakit.
- 3) Indeks Berat Badan menurut Panjang Badan/Tinggi Badan (BB/PB atau BB/TB) Indeks BB/PB atau BB/TB ini menggambarkan apakah berat badan anak sesuai terhadap pertumbuhan panjang/tinggi badannya. Indeks ini dapat digunakan untuk mengidentifikasi anak gizi kurang (wasted), gizi buruk (severely wasted) serta anak yang memiliki risiko gizi lebih (possible risk of overweight).
- 4) Indeks Masa Tubuh menurut Umur (IMT/U) Indeks IMT/U digunakan untuk menentukan kategori gizi buruk, gizi kurang, gizi baik, berisiko gizi lebih, gizi lebih dan obesitas. Grafik IMT/U dan grafik BB/PB atau BB/TB cenderung menunjukkan hasil yang sama. Namun indeks IMT/U lebih sensitif untuk penapisan anak gizi lebih dan obesitas.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



C. Konsep Operasional

Konsep operasional adalah konsep yang digunakan untuk menjabarkan bentuk nyata kerangka teoritis, karena kerangka teoritis masih bersifat abstrak juga belum sepenuhnya dapat diukur di lapangan. Untuk itu perlu di operasionalkan agar lebih terarah. Kerangka teoritis merupakan salah satu pendukung sebuah penelitian. Hal ini karena kerangka teoritis adalah wadah dimana akan dijelaskan teori-teori yang berhubungan dengan variabel-variabel yang diteliti.

D. Kerangka Pemikiran

Kerangka pemikiran adalah dasar pemikiran yang memuat perpaduan antara teori dengan fakta, observasi, dan kajian pustaka, yang akan dijadikan dasar dalam kegiatan penelitian. Untuk mempermudah proses penelitian dalam memahami teori-teori yang dituliskan diatas. Penelitian ini mengkaji tentang Implementasi program PMT terhadap peningkatan status gizi anak di Posyandu kalang sari Desa Muara Bahan Kecamatan Singingi Hilir Kabupaten Kuantan Singingi.

Dalam penelitian mengenai implementasi program PMT, untuk mengetahui bagaimana program tersebut dilaksanakan maka dalam penelitian ini penulis menggunakan teori implementasi kebijakan dari George Edwars III dengan empat indikator yaitu; (1) komunikasi, (2) sumberdaya, (3) disposisi dan sikap pelaksana, (4) dan struktur birokrasi. Demikian dari keempat indikator tersebut dilaksanakan secara simultan karena antara satu dengan yang lain memiliki hubungan yang sangat erat.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

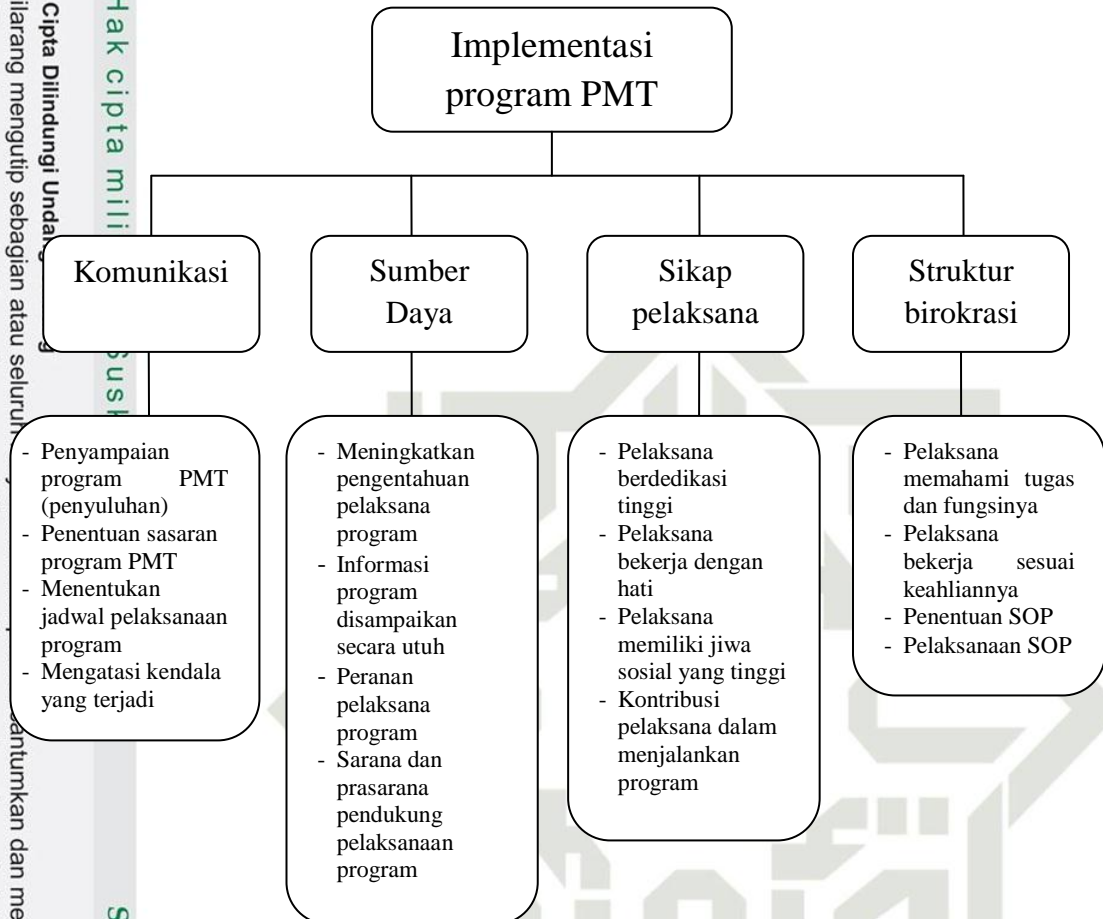
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Gambar 2.1
Kerangka Pikir



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang menyalip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

Metode penelitian adalah prosedur, tata cara atau langkah-langkah ilmiah yang digunakan untuk memperoleh data sebagai pemenuhan tujuan penelitian.

A. Desain penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis. Proses dan makna lebih ditonjolkan dalam penelitian kualitatif. Proses pengumpulan data pada penelitian ini yaitu melalui observasi dan wawancara dengan pihak terkait. Ibnu Hajar (1996) menjelaskan bahwa dari segi hasil penelitian yang disajikan, penelitian kualitatif adalah menyajikan hasilnya dalam bentuk deskripsi naratif.³²

B. Lokasi dan waktu penelitian

1) Lokasi penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat atau wilayah dimana peneliti akan dilakukan penelitian. Dan lokasi penelitian ini adalah Posyandu kalang sari dusun III Desa Muara Bahan Kecamatan Singingi Hilir Kabupaten Kuantan Singingi.

Waktu penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan pada bulan Januari 2023 dan akan selesai dibulan Maret 2023.

C. Sumber data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian terdiri atas dua kategori, yaitu data primer dan data sekunder:

Salim & Syahrums, *METODOLOGI PENELITIAN KUALITATIF*, (Bandung: Ciptapustaka Media 2012), Hlm.44



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Data Primer

Data primer merupakan sumber data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber asli. Data primer ini dapat berupa opini subjek (orang), kelompok hasil observasi terhadap suatu benda, kejadian, atau kegiatan dan hasil pengujian-pengujian.³³ Dalam data primer ini peneliti mewawancarai narasumber dari informan pertama untuk mengetahui informasi secara menyeluruh tentang masalah yang di angkat dalam penelitian ini.

Data sekunder

Data Sekunder yaitu data yang tidak berhubungan langsung dengan responden dan merupakan data pendukung bagi peneliti, yaitu data yang diambil dari beberapa buku dan dokumen yang berhubungan dengan permasalahan yang diteliti.³⁴

D. Informan penelitian

Informan penelitian merupakan subjek yang memahami informasi tentang objek penelitian. Teknik yang digunakan adalah purposive sampling yang cara pengambilan data nya berdasarkan pertimbangan tertentu. Pertimbangan yang dimaksud misalnya orang tersebut yang dianggap paling tahu atau memahami tentang apa yang kita harapkan.³⁵ Adapun beberapa informan dalam penelitian ini yaitu: 1 Bidan, 1 ketua kader posyandu, 1 anggota kader posyandu, 1 pemerintah Desa dan 2 Ibu Balita.

E. Teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulan data adalah cara yang digunakan untuk mendapatkan data yang dibutuhkan dalam penelitian. Dalam penelitian kualitatif, teknik pengumpulan data yang utama adalah observasi

³³ Mughtar Fauzi, *Metode Penelitian Kuantitatif Sebuah Pengantar*, (Semarang: Walisongo Press, 2009), Hlm.165.

³⁴ Etta Mamang Sangadji, *Metode Penelitian : Pendekatan Praktis dalam Penelitian*, (Yogyakarta : ANDI,2010), Ed 1, hal. 190.

³⁵ Helaludin dan Hengki Wijaya. *Analisis Data Kualitatif: Sebuah Tinjauan Teori & Praktik.* (Jakarta: Sekoalh Tinggi Theologia Jaffray,2019), Hlm. 64.

participant, wawancara mendalam, studi dokumentasi, dan gabungan ketiganya atau triangulasi.³⁶

Wawancara

Wawancara adalah bentuk komunikasi verbal jadi semacam percakapan yang bertujuan memperoleh informasi atau dapat diartikan suatu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan tanya jawab antara peneliti dengan objek yang diteliti.³⁷

Observasi/pengamatan langsung

Observasi ialah suatu cara yang dilakukan untuk mengumpulkan data dengan melakukan pengamatan secara langsung dilapangan terhadap objek yang sementara diteliti. Sesudah itu, peneliti menganalisis dan memahami berbagai gejala yang bersangkutan dengan objek penelitian. Observasi juga merupakan kegiatan keseharian manusia dengan menggunakan pancaindera mata sebagai alat bantu utamanya selain pancaindera lainnya seperti telinga, penciuman, mulut dan kulit.³⁸

3) Dokumentasi

Dokumentasi adalah salah satu metode pengumpulan data kualitatif dengan melihat atau menganalisis dokumen-dokumen yang dibuat oleh subjek sendiri atau oleh orang lain tentang subjek.³⁹ Dokumentasi juga merupakan pengumpulan data yang dilakukan dengan mengkaji dokumen-dokumen baik berupa peraturan atau pasal maupun buku referensi yang bersangkutan dengan penelitian ini guna melengkapi data-data yang diperlukan terkait program PMT.

2017). 29 Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif , dan R&D* (Bandung: Alfabeta

2021), Hlm. 143 Zuchri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Makassar: Syakir Media Press,

8 Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif, Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik dan Ilmu Sosial lainnya*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2005), Hlm. 143.

Albi Anggito, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (sukabumi: CV Jejak, 2018), Hlm. 153





F. Validitas data

© Hak Cipta dan Merek UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Validitas data adalah keabsahan data. Dan data yang dinyatakan valid adalah data yang tidak ada perbedaan antara yang dilaporkan peneliti dengan apa yang sesungguhnya terjadi pada objek yang diyeliti. Validasi dalam penelitian sangat mendukung pada hasil akhir sebuah penelitian. Tentunya sangat diperlukan dalam sebuah penelitian kualitatif yakni melalui:

1) Triangulasi Sumber

Yakni membandingkan hasil wawancara informan yang satu dengan hasil wawancara informan lainnya dan beberapa informasi lainnya yang terakit dengan objek penelitian.

2) Triangulasi Teknik

Yakni untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan dengan tujuan untuk menguji tingkat kepercayaan data dengan melakukan pemeriksaan data terhadap berbagai sumber dengan menggunakan teknik yang berbeda. Misalnya hasil wawancara dicetak ataupun dibandingkan dengan hasil dokumentasi maupun dokumen-dokumen pendukung lainnya.

G. Teknik analisis data

Dalam penelitian kualitatif, teknik analisis data lebih banyak dilakukan bersamaan dengan pengumpulan data. Jadi, analisis data kualitatif menurut Miles and Huberman dilakukan secara interaktif melalui proses data reduction (reduksi data), data display (penyajian data), dan verification (kesimpulan).⁴⁰

⁴⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif , dan R&D* (Bandung: Alfabeta 2017).294-294



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1) Reduksi Data (data reduction)

Reduksi data adalah suatu bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang data yang tidak diperlukan dan mengorganisasi data dengan cara sedemikian rupa sehingga kesimpulan akhir diambil. Penelitian mengelola data dengan bertolak dari teori untuk mendapatkan kejelasan pada masalah, baik data yang terdapat di lapangan maupun yang terdapat pada kepustakaan. Data dikumpulkan, dipilih secara selektif dan disesuaikan dengan permasalahan dirumuskan dalam penelitian, kemudian dilakukan pengolahan dengan meneliti ulang.⁴¹

Penyajian Data

Langkah dalam penyajian data adalah membandingkan dan menghubungkan semua data baik data primer maupun data sekunder, guna membagi konsep bermakna. Penyajian data bertujuan untuk menganalisis dan mengingatkan bahwa penelitian kualitatif lebih kepada menyusun teks narasi deskriptif.

Penarikan Kesimpulan

Sejak awal penelitian penulis mengumpulkan data dan harus mengerti apa arti hal-hal yang telah ditemui dan didapatkan di lapangan dan mencatat sebab akibat yang telah terjadi serta berbagai proporsi sehingga dilakukan penarikan kesimpulan dan dipertanggungjawabkan. Maka selanjutnya melakukan interpretasi terhadap data dan pematangan hasil yang diperoleh untuk mendapatkan sebuah penafsiran terhadap kesimpulan.

⁴¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi*, (Bandung: Alfabeta, 2014) hal.334

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB IV

GAMBARAN UMUM LOKASI

A. Gambaran umum Desa Muara Bahan

Kondisi Pemerintahan Umum Desa Muara Bahan

a. Pembagian Wilayah Desa

Wilayah Desa Muara Bahan pada saat ini dibagi dalam 4 (empat) dusun, yaitu Dusun Tugu Rejo, Dusun Palapa Sari, Dusun Kalang Sari, dan Dusun Bangun Rejo, di setiap dusun tersebut terdiri dari wilayah pertanian, perkebunan, dan perumahan, sementara pusat pemerintahan seperti kantor desa, kantor BPD, kantor PKK, dll dan pusat perekonomiannya seperti, pertokoan, UED-SP/BUMDES, dll berada di Dusun Palapa Sari, sedangkan Koprasi Unit Desa/KUD Palapa berada di Dusun Tugu Rejo. Dan setiap dusun dipimpin oleh seorang Kepala Dusun.

- Luas lahan : 2.114,170 Ha
 1. Sertifikat : 939,085 Ha
 2. Belum sertifikat : 81,525 Ha
 3. Fasilitas umum : 1.029,560 Ha
 4. Tanah kas desa : 6,000 Ha
- Batas-batas
 1. Utara : Bukit Raya & Suka Damai
 2. Selatan : Sungai Buluh & Simpang Raya
 3. Timur : Suka Damai & Sumber Jaya
 4. Barat : Koto Baru/ RAPP

b. Struktur Organisasi Pemerintahan Desa (SOPD)

Struktur Organisasi dan Tata Kerja Pemerintahan Desa Muara Bahan Kecamatan Singingi Hilir, menganut sistem kelembagaan pemerintah desa yang terdiri dari kepala desa, sekretaris desa, kepala urusan umum, keuangan. Administrasi, dan kepala seksi pemerintahan, pembangunan, dan kemasyarakatan serta kepala



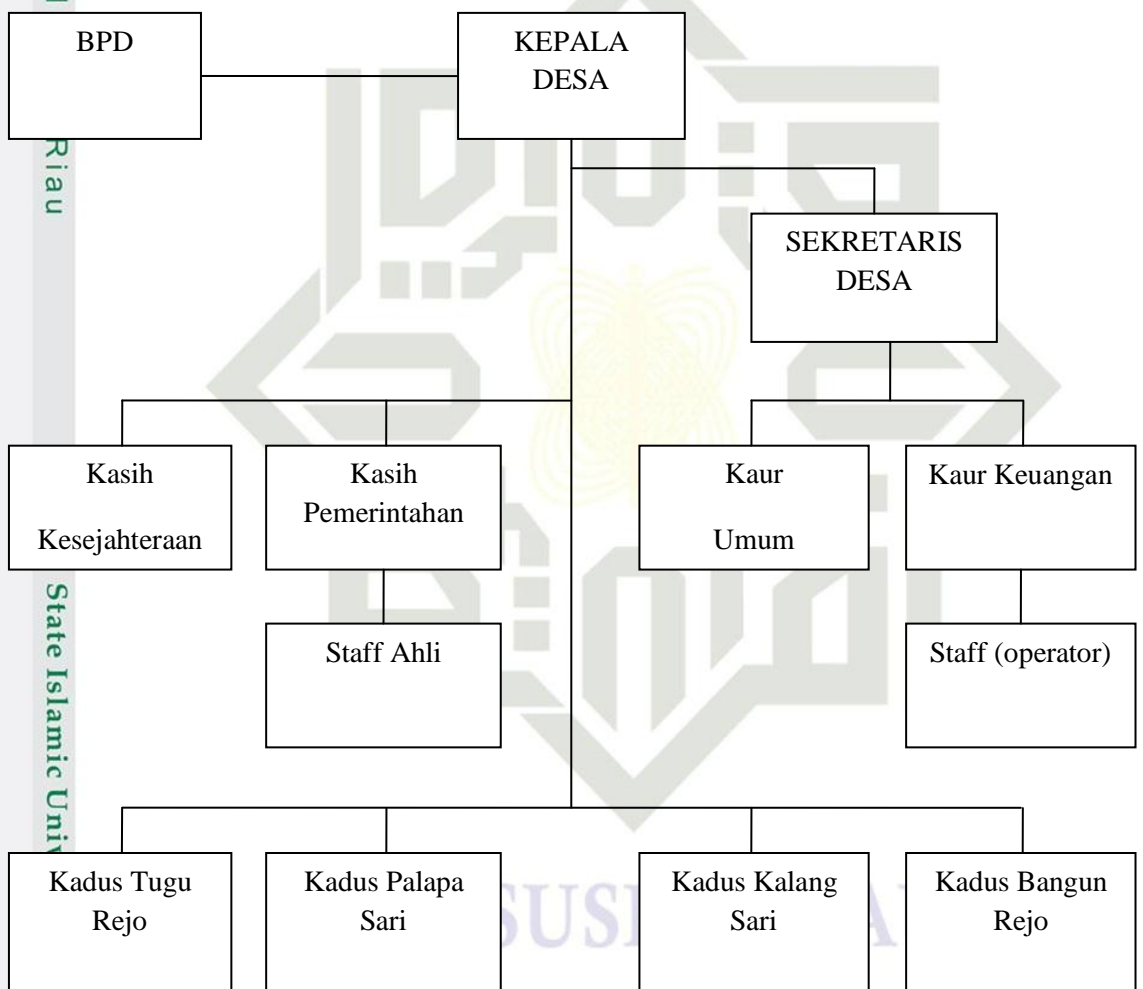
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN
Riau
State Islamic Univ
Sultan Sa'arif Kasim Riau

dusun (4 dusun), dan kelembagaan Badan Permusyawaratan Desa (BPD) terdiri unsur pimpinan yaitu ketua, wakil ketua, sekretaris, dan unsur seksi / anggota yaitu seksi pemerintahan, pembangunan, dan kesejahteraan rakyat, beserta anggota-anggota seksi, selengkapnya dapat diperhatikan dalam gambar sebagai berikut:

Gambar 4.1
Struktur pemerintahan Desa



Visi dan Misi Desa Muasra Bahan

Visi Desa Muara Bahan

Visi adalah suatu cita-cita atau mimpi yang akan dicapai tentang masa depan yang diinginkan dengan melihat potensi dan kebutuhan



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

desa. Penyusunan Visi Desa Muara Bahan ini dilakukan dengan pendekatan partisipatif, melibatkan pihak-pihak yang berkepentingan di Desa Muara Bahan seperti pemerintah desa, BPD, tokoh masyarakat, tokoh agama, lembaga masyarakat desa, dan masyarakat desa pada umumnya. Dengan mempertimbangkan kondisi internal dan eksternal di desa sebagai satu satuan kerja wilayah pembangunan di kecamatan, maka **Visi Desa Muara Bahan** adalah :

“Mewujudkan Muara Bahan menjadi desa mandiri, pusat perekonomian, dan pendidikan dengan kehidupan yang agamis menuju masyarakat sejahtera lahir dan batin”.

Misi Desa Muara Bahan

Selain penyusunan visi juga telah ditetapkan misi-misi yang memuat sesuatu pernyataan yang harus dilaksanakan oleh desa agar tercapainya visi desa tersebut. Visi berada di atas misi, pernyataan visi kemudian dijabarkan kedalam misi agar dapat dioperasionalkan / dikerjakan. Sebagaimana penyusunan visi, misi-pun dalam penyusunan-nya menggunakan pendekatan partisipatif dan pertimbangan potensi dan kebutuhan desa, sebagaimana proses yang dilakukan, untuk me-*realisasi*-kan Visi tersebut, maka **Misi Desa Muara Bahan** sebagai berikut :

- Menggerakkan seluruh elemen masyarakat untuk berupaya bersama-sama menggali dan meningkatkan sumber pendapatan keluarga
- Menggalakkan usaha-usaha ekonomi kerakyatan berbasis industri rumah tangga yang murah, bermutu, dan bersaing
- Memberdayakan potensi dan kemampuan masyarakat dibidang ekonomi, pendidikan, dan keagamaan
- Menumbuh-kembangkan rasa kebersamaan, kepedulian, kegotong-royongan antar masyarakat dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

- Mengupayakan pembangunan sarana pendidikan umum dan agama, memberi kesempatan pada generasi muda untuk mengabdikan, mengembangkan kemampuannya di bidang ekonomi, pendidikan, dan keagamaan, baik perorangan, kelompok, atau lembaga lainnya
- Mengupayakan pembangunan sarana perekonomian umum dan masyarakat dengan melibatkan peran pemerintah, swasta, dan masyarakat
- Memberdayakan peran ulama dalam kehidupan beragama masyarakat Menggali, meningkatkan sumber usaha, potensi, dan pendapatan desa untuk kemakmuran bersama.

Kebijakan Pembangunan

a. Arah Kebijakan Pembangunan Desa

Dalam rangka mewujudkan pencapaian Visi dan Misi Desa Muara Bahan di tahun 2025, maka arah kebijakan pembangunan Desa Muara Bahan diprioritaskan pada beberapa kebijakan :

- Pengadaan dan perbaikan sarana dan prasarana infrastruktur, jalan, dan irigasi perdesaan
- Peningkatan hasil pertanian dengan menggunakan teknologi tepat guna
- Peningkatan sarana dan prasarana, dan perekonomian desa
- Peningkatan sarana dan prasarana kesehatan di desa
- Perbaikan sarana dan prasarana sosial dan keagamaan
- Peningkatan sarana dan prasarana olahraga dan kepemudaan
- Peningkatan potensi tanah yang dapat dipakai untuk lahan pertanian yang produktif
- Pelatihan kapasitas masyarakat untuk pembibitan, perikanan, pertanian, dan perkebunan
- Mengupayakan permodalan untuk memanfaatkan lahan-lahan tidur menjadi lahan produktif



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Peningkatan permodalan dan pengelolaan usaha industri kerakyatan
- Peningkatan keterampilan dan sumber daya manusia
- Penyadaran masyarakat untuk menjaga kesehatan dan keamanan lingkungan
- Peningkatan pendidikan agama terutama usia dini, anak, dan remaja
- Peningkatan perumahan sehat

Pencapaian dari arah kebijakan di atas akan dilaksanakan melalui keterlibatan dan partisipasi seluruh lapisan masyarakat dengan sistem perencanaan dan pelaksanaan partisipatif.

b. Potensi dan Masalah

Dari hasil pengkajian keadaan desa melalui metode MMDD (Menggagas Masa Depan Desa) maka ditemukan berbagai potensi dan masalah yang ada di Desa Muara Bahan yang akan menjadi pedoman di dalam menentukan arah kebijakan pembangunan desa untuk mencapai Visi Desa tahun 2025. Potensi dan permasalahan yang dapat diidentifikasi di tingkat dusun dan desa meliputi bidang pendidikan, kesehatan, sarana dan prasarana, lingkungan hidup, sosial budaya, pemerintahan, koperasi dan usaha masyarakat ataupun pertanian, kehutanan, pertambangan, pariwisata, dan kelautan.

Program Pembangunan Desa

Dari hasil pengkajian keadaan desa melalui metode MMDD (Menggagas Masa Depan Desa) maka ditemukan berbagai masalah dan potensi yang ada di Desa Muara Bahan yang akan menjadi pedoman di dalam menentukan arah kebijakan pembangunan desa untuk mencapai Visi Desa tahun 2025. Potensi dan permasalahan yang dapat diidentifikasi di tingkat dusun dan desa meliputi bidang pendidikan, kesehatan, sarana dan prasarana, lingkungan hidup, sosial budaya, pemerintahan, koperasi dan usaha masyarakat ataupun pertanian, kehutanan, pertambangan, pariwisata, dan kelautan.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

d. Strategi Pencapaian

Dari berbagai usulan program yang meliputi bidang pendidikan, kesehatan, sarana dan prasarana, lingkungan hidup, sosial budaya, pemerintahan, koperasi dan usaha masyarakat ataupun pertanian, kehutanan, pertambangan, pariwisata, dan kelautan akan dilaksanakan secara bertahap mulai tahun 2018 sampai dengan tahun 2025. Untuk mencapai tujuan tersebut akan dirumuskan kembali secara lebih rinci dalam penyusunan RKPD (Rencana Kerja Pembangunan Desa) Desa Muara Bahan yang dirumuskan setiap 1 (satu) tahun anggaran dan disahkan melalui Surat Keputusan Kepala Desa Muara Bahan.

4. Klasifikasi Penduduk

a. Dalam Umur

Tabel 4.1
Jumlah penduduk berdasarkan umur

No	Umur	Laki-laki	Perempuan	Jumlah	Ket
1	0-5 Tahun	231	209	440	
2	6-16 Tahun	344	267	611	
3	17-29 Tahun	393	458	851	
4	30-60 Tahun	567	543	1110	
5	61 Tahun ke atas	142	97	239	
Jumlah		1677	1574	3251	

Dalam Pekerjaan

Tabel 4.2
Jumlah penduduk berdasarkan pekerjaan

No	Pekerjaan	Jumlah	Ket
1	PNS		
	- Guru	27	
	- Abri	1	
	- Lainnya	8	
2	Petani	1054	
3	Wiraswasta	484	
4	MRT & Tidak Bekerja	1677	
Jumlah		3251	



c. Pendidikan

Tabel 4.3
Jumlah penduduk berdasarkan pendidikan

No	Kualifikasi Pendidikan	Jumlah	Ket
1	Buta aksara	13	
2	Tidak tamat SD	291	
3	Tamat SD	1589	
4	Tamat SMP/STARA	787	
5	Tamat SMA/STARA	519	
6	DI, DII	21	
7	S I	34	
8	S II	1	
	Jumlah	3251	

d. Lain-lain
Sarana ibadah

Tabel 4.4
Jumlah Masjid

No	Nama masjid	Alamat	Ket
1	Ar- Rahman	RT 01 RW 01	
2	Nurul Amal	RT 16 RW 06	
3	Darussalam	RT 14 RW 05	
4	Al- Islah	RT 05 RW 02	
5	Baitul Naim	RT 12 RW 04	
6	Baitul Muslim	RT 19 RW 08	
7	An Nur	RT 17 RW 06	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 4.5
Jumlah Mushallah

No	Nama mushallah	Alamat	Ket
1	Annur	RT 17 RW 06	
2	Nurul Falakh	RT 04 RW 02	
3	Al- Mujahidin	RT 07 RW 03	
4	Al Amin	RT 09 RW 03	
5	Al Ikhsan	RT 10 RW 04	
6	Al Iklas	RT 11 RW 04	
7	Ar Rohman	RT 12 RW 04	
8	Al Barokah	RT 18 RW 07	

5. Bidang Pembangunan

a. Agama

- Jumlah masjid : 7 Unit
- Jumlah mushallah : 8 Unit
- Lain-lain : -----

b. Kesehatan

- Puskesmas pembantu : 1 Unit
- Puskesmas desa : 1 Unit
- Bidan desa : 1 Orang

Pendidikan umum

- MDA (Riyadhotut Tholibin) : 1 Unit
- PAUD (Harapan Bangsa) : 1 Unit
- TK (Harapan Bangsa) : 1 Unit
- SD Negeri : 2 Unit
- SMP Negeri : 1 Unit
- SLTA Ke atas : -----

Sarana

1. Olahraga

- Lapangan sepak bola : 2 Unit



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Saif Kasim Riau

- Lapangan volly ball : 5 Unit
- Lapangan bulu tangkis : 2 Unit
- Lapangan takraw : 1 Unit
- Tennis meja : 1 Unit

Prasarana

- Kantor desa : 1 Unit
- Kantor BPD : 1 Unit
- Jalan desa : 14 Km
- Jalan dusun : 6 Km
- Jembatan : 3 Unit
- Gorong-gorong : 6 Unit
- Drainase : 14 Km
- Aspal jalan desa : 1 Km
- Posyandu : 4 Unit
- Pasar desa : 1 Ha
- TPU : 2 Tempat

6. Keadaan Ekonomi

Kondisi ekonomi masyarakat Desa Muara Bahan yang pada awal transmigrasi dulu hampir sama kondisinya, namun dengan perjalanan waktu itu juga mulai tampak ada perbedaan –perbedaan, secara kasat mata dapat dilihat bahwa kehidupan rumah tangga penduduk sekarang ini ada yang dikategorikan masih tetap miskin, sedang, dan kaya. Hal ini disebabkan karena banyak hal, antara lain mata pencaharian tambahan di sektor-sektor usaha lain, sebagian besar di sektor non-formal seperti pedagang, buruh upahan, pertukangan, petani ikan, dan di sektor formal seperti PNS, honorer, dll, sebab lain adalah pola pikir masyarakat, budaya, perilaku, dll.



B. Gambaran Umum Posyandu Kalang Sari

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Sejarah Umum Posyandu Kalang Sari

Posyandu kalang sari berlokasi di Desa Muara bahan. Sebelum gedung Posyandu kalang sari dibangun pelayanan Posyandu dilakukan di rumah warga sejak tahun 1955. Pada tahun 1996 dibangun Puskesmas pembantu pelayanan, selanjutnya Posyandu dialihkan ke Puskesmas pembantu. Para tokoh masyarakat ini menyadari bahwa dalam rangka mengoptimalkan pemantauan terhadap kesehatan ibu hamil dari kematian karena kehamilan dan melahirkan serta kesehatan anak terutama bayi dan balita dari pertumbuhan yang tidak optimal serta kasus kesehatan yang bermula dari kekurangan gizi dan gizi buruk perlu diselenggarakan pelayanan terpadu atau posyandu yang dapat memberikan pelayanan dasar kesehatan bagi ibu hamil dan bayi serta balita. Dan pada tahun 2013 didirikanlah gedung Posyandu kalang sari dan mulai ditindaklanjuti dengan serangkaian kegiatan sebagai berikut:

- a. Pertemuan lintas program dan lintas sektoral tingkat kelurahan
- b. Pendataan oleh unsur PKK
- c. Pertemuan tingkat kelurahan untuk membahas hasil pendataan Posyandu serta pembiayaan Posyandu
- d. Pemilihan kader posyandu.

Dasar pemilihan kader diharapkan memenuhi sejumlah kriteria seperti harus dapat menulis membaca dan berjiwa sosial serta mampu bekerja secara sukarela mempunyai waktu yang cukup berdomisili di wilayah kerja Posyandu dan diterima masyarakat setempat.

1) Pembentukan kader

Kader pertama yang terpilih dan bersedia menjadi kader di awal berdirinya posyandu Kalang Sari adalah:

- Watiah (1995-2000)
- Tuminah (1995-2000)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

- Muinah (1995-2000)
- Bastiah (1995-2000)
- Sutirah (1995-2000)

Seiring berjalannya waktu terdapat beberapa kader yang diganti serta ada penambahan kader yang dipilih oleh keputusan bersama, kader-kader tersebut adalah:

- Watiah (1995-2000)
- Tuminah (1995-2000)
- Muinah (1995-2000)
- Bastiah (1995-2000)
- Sutirah (1995-2000)
- Bodarweni (1996 - Sekarang)
- Supami (2001-2015)
- Sri Birawani (2011-Sekarang)
- Sugiarti (2015-Sekarang)
- Fitri handayani (2015- Sekarang)
- Rubik (2015-Sekarang)

2) Pelatihan kader

Pelatihan ini dilakukan oleh pihak puskesmas, para kader dibekali dengan pengetahuan tentang tugas dan tanggung jawabnya. Pengetahuan dasar kesehatan ibu dan anak, kesehatan lingkungan, gizi dan lain sebagainya.

Dasar pelaksanaan

Dasar pelaksanaan posyandu kalang sari

- Melaksanakan kerjasama lintas sektoral untuk menyelenggarakan Posyandu dalam lingkungan PKK
- Mengembangkan peran serta masyarakat dalam meningkatkan fungsi Posyandu serta meningkatkan peran serta masyarakat dalam program program pembangunan masyarakat desa



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Meningkatkan fungsi serta peran pkk menguatkan peran kader pembangunan
- Melaksanakan pembentukan Posyandu di wilayah atau daerah masing-masing dari pelaksanaan, pelayanan sesuai petunjuk Depkes dan BKKBN.

Tujuan menyelenggarakan Posyandu Kalang Sari

- Menurunkan AKB (angka kematian bayi), AKI (Angka kematian Ibu hamil, ibu melahirkan, ibu nifas) di wilayah kerja posyandu kalang sari.
- Meningkatkan peran serta dalam kemampuan masyarakat untuk mengembangkan kegiatan kesehatan dan KB serta kegiatan lainnya yang menunjang untuk tercapainya masyarakat sehat sejahtera.
- Berfungsi sebagai wahana gerakan reproduksi keluarga sejahtera, gerakan ekonomi kesejahteraan keluarga.

4. Pengelolaan Posyandu

- Pelindung : Kepala Desa Muara Bahan
- Penanggung jawab : Ketua Tim Penggerak PKK Desa Muara Bahan
- Ketua posyandu : Bodarweni
- Sekretaris : Sugiarti
- Bendahara : Sri Birawani
- Anggota : Rubik dan Fitri Handayani

Dana Pelaksanaan Kegiatan Posyandu

Dana pelaksanaan posyandu berasal dari swadaya masyarakat melalui sumbangan donatur yang tidak mengikat yang dihimpun melalui dana sehat.

Pelaksanaan Kegiatan Posyandu

Posyandu kalang sari dilaksanakan satu bulan sekali yaitu pada hari sabtu minggu pertama. Hari posyandu ini ditentukan oleh UPTD kesehatan puskesmas sungai buluh, disepakati oleh lintas sektor, kader



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dan masyarakat. Pelaksanaan posyandu dilaksanakan dengan sistem 5 meja, yaitu:

- Meja I : Pendaftaran
- Meja II : Penimbangan
- Meja III : Pencatatan
- Meja IV : Penyuluhan (Petugas puskesmas/Kader)
- Meja V : Pelayanan Kesehatan, meliputi:
 - Pelayanan Imunisasi
 - Pelayanan KB (Pil, Kondom, Suntik)
 - Pembagian Vitamin A - Pemeriksaan Ibu Hamil

Petugas pada meja I sampai dengan meja IV dilaksanakan oleh kader, sedangkan meja V merupakan meja pelayanan petugas puskesmas (BIDES, Perawat, dan Bidan)

7. Kegiatan Pelayanan Yang Diberikan Di Posyandu Kalang Sari

- a. Program kesehatan ibu dan Anak Pemeriksaan ibu hamil
 - Pemberian pil tambah darah (ibu hamil)
 - Pemberian vitamin A dosis tinggi (bulan vitamin A pada bulan Februari sampai Agustus)
 - Pemantauan tumbuh kembang balita

Keluarga berencana Konsultasi KB, pembagian pil KB, dan kondom.

Imunisasi

Pelayanan imunisasi dasar diberikan setiap bulannya yaitu: BCG, Hepatitis B, DPT, IPV, Polio tetes dan Campak.

Pemantauan status gizi

Penimbangan balita dilakukan setiap bulan instrumen penilaian berdasarkan grafik pertumbuhan yang berada di KMS.

Pencegahan dan penanggulangan diare

Rujukan

Rujukan diberikan dari hasil pemeriksaan kesehatan ditemukan hal yang membuat penanganan yang lebih lanjut.

Penyuluhan kesehatan

Penyuluhan kesehatan perorangan dilakukan oleh kader dengan topik yang sesuai dengan permasalahan yang ada. Sedangkan penyuluhan berkelompok tergantung momen yang ada, misalnya pada musim DBD, maka topiknya adalah DBD, dengan penekanan pada 3M plus.

Keberhasilan posyandu tergambar melalui:

- Cukup SKDN
 - S : semua balita diwilayah kerja posyandu
 - K : semua balita yang memiliki KMS
 - D : balita yang ditimbang
 - N : balita yang naik berat badannya
- Dengan indikator sebagai berikut:
 - D/S: menggambarkan tingkat partisipasi masyarakat
 - N/D: menggambarkan keberhasilan program posyandu
- Cukupan K1 dan K4
- Persalinan nakes
- Deteksi dan rujukan bumil resti
- Cukupan imunisasi
- Cukupan DDTK/SDITK
- Kemandirian posyandu h. Cukupan KB aktif
- Status gizi balita

8. Proses Pelaksanaan Posyandu Kalang Sari

Berdasarkan hasil kesepakatan tim pengelola posyandu Kalang Sari dan pihak puskesmas, maka pelaksanaan posyandu dilaksanakan setiap hari sabtu minggu ke 1 bulan berjalan, dengan ketentuan apabila hari sabtunya ada 5 maka diambil hari sabtu yang ke 2 dan apabila terdapat tanggal merah pada hari pelaksanaan posyandu, maka pelaksanaan posyandu dimundurkan pada tanggal selanjutnya. Secara rutin posyandu dilaksanakan dalam serangkaian proses mulai dari tahap persiapan, pelaksanaan dan tahap evaluasi.





- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Tahap Persiapan

Tahap persiapan sudah berjalan beberapa hari sebelum hari H pelaksanaan posyandu berupa penyebaran informasi dari mediasosial (WA, facebook) dari mulut ke mulut pada acara tertentu, misalnya: hajatan, arisan, ataupun pengajian. Pada hari H-1 para kader menyempatkan diri mengunjungi balita yang dapat ditemui untuk mengingatkan supaya besok datang ke posyandu. Para kader juga mengecek kesiapan dan kelengkapan posyandu.

Tahap Pelaksanaan

Pada hari H pelaksanaan posyandu pagi hari para kader mengecek kesiapan pelaksanaan posyandu misalnya, kelengkapan meja, buku pencatatan, timbangan, persiapan PMT, dll. Posyandu dimulai pada jam 9 pagi (situasional) kader mengisi meja 1 sampai 4 dan meja 5 diisi oleh petugas puskesmas.

c. Tahap Evaluasi

Setelah selesai jam posyandu, tim posyandu mengadakan pertemuan/diskusi singkat tentang hasil pelaksanaan posyandu, diskusi di pimpin oleh ketua. Pelaksanaan ataupun petugas puskesmas. Dalam diskusi semua anggota bisa mengemukakan permasalahan ataupun kendala yang di temui, setiap permasalahan didiskusikan dan dibuat rencana tindak lanjut.

Tahap Tindak Lanjut

Tahap tindak lanjut biasanya dilaksanakan pada H+1 atau tergantung permasalahan dalam tindak lanjut ini termasuk diantaranya kunjungan kerumah dan lain-lain.

9. Kegiatan Tambahan atau Kegiatan Pengembangan di Posyandu Kalang Sari

Kegiatan tambahan/pengembangan merupakan kegiatan yang dilaksanakan diluar kegiatan wajib/rutin yang dilaksanakan dimeja I-V, pelaksanaan kegiatan dimaksudkan untuk mendukung tercapainya tujuan posyandu.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Pemberian makanan tambahan (PMT)

Kegiatan pemberian makanan tambahan (PMT) merupakan upaya pemenuhan energi dan zat Gizi untuk pertumbuhan anak. Menu makanan sehat disusun, diolah dan disajikan oleh para kader posyandu. Sumber pembiayaan PMT berasal dari dana Donatur yang ada diposyandu.

Tatanan obat Keluarga (Toga)

Taman obat keluarga (Toga) dibuat oleh masyarakat untuk menjamin ketersediaan tanaman yang berkhasiat untuk penanganan penyakit tertentu. Beberapa jenis tersebut anatar lain, kencur, kumis kucing, sambiloto, daun dadap, mahkota dewa,

c. Pemeriksaan Kesehatan Balita

Dilakukan dari TIM puskesmas yang bekerja sama dengan kader posyandu, selain itu juga dilakukan rujukan bagi balita yang membutuhkannya.

d. Posyandu Lansia

Pelaksanaan posyandu lansia dilaksanakan di posyandu Kalang Sari, namun dilakukan di hari yang berbeda yaitu setiap hari Sabtu minggu ke 2.

Adapun kegiatan posyandu lansia sebagai berikut:

- Penyuluhan kesehatan untuk lansia
- Senam sehat
- Gerakan peduli lansia
- PMT lansia

Tabungan balita

Tabungan balita mengajak balita mengenali dan gemar menabung sejak dini. Dikoordinasi kader pembimbing balita memiliki tabungan yang nantinya bisa digunakan untuk masuk ke TK atau PAUD.

f. Sweeping Terpadu

Sweeping melibatkan kader untuk mengunjungi bayi balita dan bumil yang tidak hadir di posyandu.

Pemasangan Stiker P4K

Pemasangan dilakukan oleh kader yang berkoordinasi dengan petugas kesehatan kegiatan ini diharapkan semua ibu hamil bisa terpantau oleh masyarakat ataupun petugas kesehatan, sehingga kehamilan dan persalinan dapat berjalan sesuai yang direncanakan.

Posyandu tingkat purnama (warna hijau) adalah posyandu yang frekuensinya lebih dari 8 kali pertahun, rata-rata jumlah kader Tugas 5 orang atau lebih. Dan cakupan 5 program utamanya (KB, KIA, Gizi, dan Imunisasi) lebih dari 50% sudah ada program tambahan bahkan sudah ada dana sehat yang masih sederhana. Ditinjau dari kriteria diatas, maka posyandu Kalang Sari berada ditingkat posyandu purnama.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dipaparkan oleh peneliti, dengan judul Implementasi Program PMT (Pemberian Makanan Tambahan) Dalam Meningkatkan Status Gizi Anak Di Posyandu Kalang Sari Desa Muara Bahan Kecamatan Singingi Hilir Kabupaten Kuantan Singingi dapat disimpulkan sebagai berikut:

Pertama, penyampaian informasi pengetahuan dasar tentang gizi sudah dilakukan guna untuk meningkatkan pengetahuan kader dan ibu balita mengenai gizi anak yang harus dipenuhi sejak dini dan untuk menghindari terjadinya bayi/balita dengan permasalahan gizi. Namun hal itu belum berjalan secara maksimal.

Kedua, sudah ada tenaga ahli yang diturunkan saat pelaksanaan program yaitu ahli gizi dari puskesmas Sungai Buluh yang menaungi posyandu-posyandu yang ada di Desa Muara Bahan salah satunya posyandu Kalang Sari.

Ketiga, sumber daya manusia dalam pelaksanaan program belum memadai karena perlu adanya kader asuh khusus yang bisa mendampingi bayi/balita di posyandu Kalang Sari dengan permasalahan gizi. Karena dengan adanya kader asuh ini akan lebih bisa mengontrol perkembangan dan lebih fokus pada bayi/balita dengan permasalahan gizi.

Keempat, pemerintah Desa sudah dapat memenuhi sarana dan prasarana yang dibutuhkan dalam pelaksanaan program PMT posyandu Kalang Sari. Hanya saja dalam hal pendanaan program PMT ini belum stabil sehingga pelaksanaan program pun belum dijalankan secara maksimal.

Kelima, kader dan bidan sudah bekerja sesuai dengan tugas dan fungsinya namun kader dan bidan belum cukup memotivasi kepada ibu balita sehingga masih ada saja ibu balita yang tidak mau membawa anaknya ke posyandu untuk melakukan pemeriksaan setiap bulannya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Keenam, pelaksanaan program PMT di posyandu kalang sari berpatokan pada SOP yang sudah ditetapkan dari puskesmas, namun belum sepenuhnya program berjalan sesuai dengan SOP yang ada seperti pada waktu pelaksanaan yang belum tepat waktu.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian tentang Implementasi Program PMT (Pemberian Makanan Tambahan) Dalam Meningkatkan Status Gizi Anak Di Posyandu Kalang Sari Desa Muara Bahan Kecamatan Singingi Hilir Kabupaten Kuantan Singingi, adapun saran peneliti yang dapat dijadikan acuan dalam meningkatkan pelaksanaan program PMT ini sebagai berikut:

Pertama, petugas kesehatan harus lebih memaksimalkan mengenai penyuluhan tentang gizi dan program PMT ini agar orang tua balita selalu ingat akan pentingnya pemenuhan gizi anak yang tepat dan selalu termotivasi untuk memberikan gizi terbaik kepada anak-anaknya.

Kedua, sumber daya manusia dalam pelaksanaan belum memadai. Untuk itu peneliti menyarankan pelaksana program agar segera membuat kader asuh bagi bayi/balita dengan permasalahan gizi agar permasalahan ini bisa lebih fokus terdampangi dan teratasi.

Ketiga, mengenai pendanaan program yang belum stabil. Untuk permasalahan ini peneliti berharap agar pemerintah Desa lebih serius lagi dalam menangani masalah ini dengan mengalokasikan dana Desa yang lebih jelas untuk program PMT ini.

Keempat, kader dan bidan harus lebih gencar lagi dalam memotivasi ibu balita agar mau membawa anaknya pemeriksaan ke posyandu secara rutin. Dengan meyakinkan bahwa pemeriksaan itu bertujuan untuk memantau kesehatan anaknya tetap terkontrol.

Kelima, pelaksana program diharapkan dapat lebih mematuhi SOP yang ada dan dapat mengatasi faktor-faktor penghambatnya agar program dalam berjalan sesuai dengan SOP yang sudah ditentukan demi tercapainya tujuan program yaitu dapat mengatasi permasalahan gizi pada anak.



DAFTAR PUSTAKA

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BUKU

- Anggito, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (sukabumi: CV Jejak, 2018)
- Abdoellah dan Yudi Rusfiana, *Teori dan Analisis Kebijakan Publik*, (Bandung: Alfabeta 2016)
- Suhnan Bungin, *Penelitian Kualitatif, Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik dan Ilmu Sosial lainnya*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2005)
- Mariam Sangadji, *Metode Penelitian : Pendekatan Praktis dalam Penelitian*, (Yogyakarta : ANDI,2010)
- Melaludin dan Hengki Wijaya. *Analisis Data Kualitatif: Sebuah Tinjauan Teori & Praktik.*(Jakarta: Sekoalh Tinggi Theologia Jaffray,2019)
- Kadji Yulianto, *FORMULASI DAN IMPLEMENTASI KEBIJAKAN PUBLIK Kepemimpinan dan Perilaku Birokrat Dalam Fakta Realitas*, (Gorontalo: UNG Press 2015)
- Majestika Septikasari, *STATUS GIZI ANAK DAN FAKTOR YANG MEMPENGARUHI*, (UNY Press, 2018)
- Muchtar Fauzi, *Metode Penelitian Kuantitatif Sebuah Pengantar*, (Semarang: Walisongo Press, 2009)
- Rulinawaty Kasmad, *STUDI IMPLEMENTASI KEBIJAKAN PUBLIK*, (Kedaiaksara: 2018)
- Salim & Syahrumsyah, *METODOLOGI PENELITIAN KUALITATIF*, (Bandung: Ciptapustaka Media 2012)
- Sugiyono, *METODE PENELITIAN Kuantitatif, Kualitatif , dan R&D* (Bandung: Alfabeta 2017)
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi*, (Bandung: Alfabeta,2014)
- Tachjan, *Implementasi Kebijakan Publik*, (Bandung: Asosiasi Ilmu Politik Indonesia Bandung - Puslit KP2W Lemlit Unpad,2006)
- Zuchri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Makassar: Syakir Media Press, 2021)

JURNAL

- Dody Setyawan and Nanang Bagus Srihardjono, “Analisis Implementasi Kebijakan Undang-Undang Desa Dengan Model Edward III Di Desa Landungsari Kabupaten Malang,” *Jurnal Reformasi* 6, no. 2 (2016).



Dwi Sri Rahayu dkk, "Profil Kesehatan Provinsi Riau," *Journal of Chemical Information and Modeling*, no. 9 2021

Silvia dkk, "Implementasi Kebijakan Program Peningkatan Keberdayaan Masyarakat (PPKM) Berbasis Rumah Tangga Miakin (RTM) di Kabupaten Malang" *Jurnal Administrasi Publik Universitas Brawijaya*, 2012.

Gede Komang Chahya Bayu Anta Kusuma and Yoan Theo Samuel Simanungkalit, "Implementasi Insentif Pajak Menurut Model G Edward III," *Jurnal Pajak Dan Keuangan Negara (PKN)* 3, no. 2 (2022)

Kementerian Kesehatan RI, "Panduan Penyelenggaraan Pemberian Makanan Tambahan Pemulihan Bagi Balita Gizi Kurang (Bantuan Operasional Kesehatan)." Ditjen Bina Gizi Dan Kesehatan Ibu Dan Anak Kementerian Kesehatan RI, 2011

Kementerian Kesehatan RI, "Panduan Orientasi Kader Posyandu," *Direktorat Promosi Kesehatan Dan Pemberdayaan Masyarakat Kementerian Kesehatan RI*, 2019

Kemendes RI, *Petunjuk Teknis Makanan Tambahan BALITA & Ibu Hamil*. 2019

Kementerian Kesehatan RI, *Petunjuk Teknis PMT, Petunjuk Teknis PMT*, 2017.

Mumud Upadhayay, "Hubungan Pola Makan Dengan Status Gizi Anak Usia Sekolah," *Journal of Chemical Information and Modeling* 53, no. 9 (2013)

Nursalim, "Implementasi Kebijakan Tentang Pemungutan Retribusi Pasar Oleh Unit Pelaksana Teknis Pasar Cikatomas Dinas Perindustrian Dan Perdagangan Kabupaten Tasikmalaya Tahun Anggaran 2017," *Studi Administrasi Publik*, 2017.

Patmawati, "Implementasi Program Peduli Gizi Balita Lamongan (PELITA LA) Di Puskesmas Lamongan Kecamatan Lamongan Kabupaten Lamongan," *Jurnal Administrasi Publik UNESA*, 2018).

Reni Merta Kusuma and Rizki Awalunisa Hasanah, "ANTROPOMETRI PENGUKURAN STATUS GIZI ANAK USIA 24-60 BULAN DI KELURAHAN BENER KOTA YOGYAKARTA Reni Merta Kusuma , Rizki Awalunisa Hasanah," *Jurnal Medika Respati* 13, no. November (2018)

SKRIPSI

Dafiriadi, *Implementasi Program Penanggulangan Stunting Di Dinas Kesehatan Kabupaten Bone*, (Makassar: Universitas Muhammadiyah, 2021)

Dwi Nurani , *Analisis Implementasi Program Bantuan Operasional (BOS) Di SDN Jakarta Selatan*, (Jakarta: Universitas Indonesia, 2009)

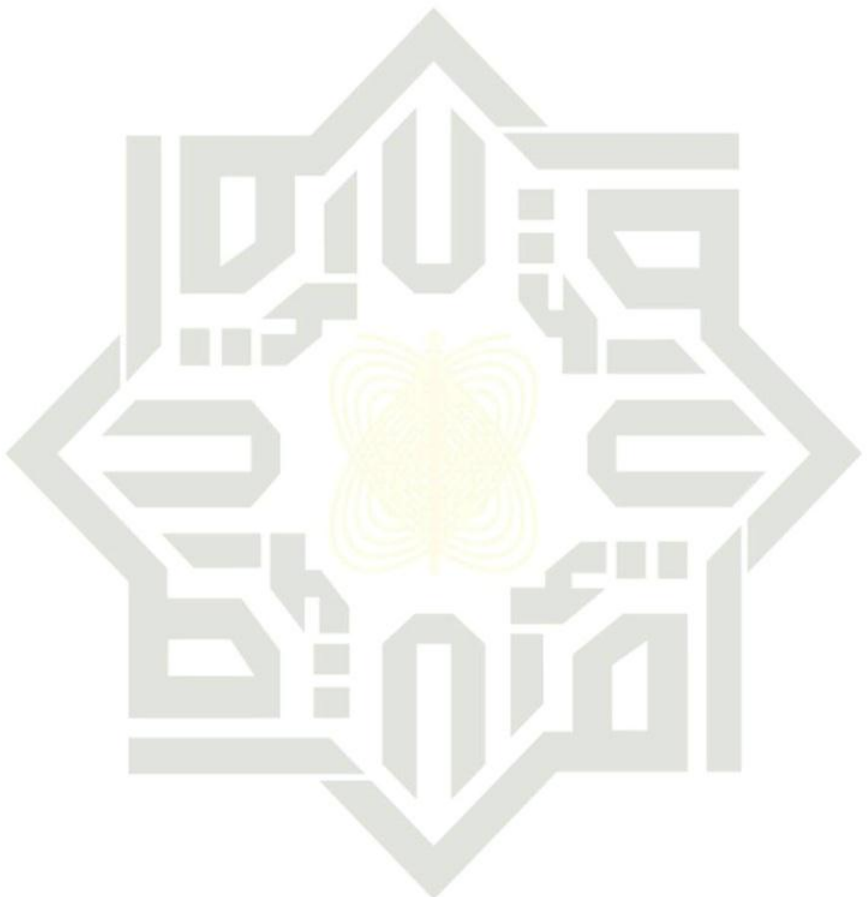


UNDANG-UNDANG

PERATURAN MENTERI KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA NOMOR 2 TAHUN 2020 TENTANG STANDAR ANTROPOMETRI ANAK

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KISI-KISI INSTRUMEN PENELITIAN

Judul	Variabel	Indikator	Sub indikator	Uraian	Teknik pengumpulan data
IMPLEMENTASI PROGRAM PMT (PEMBERIAN MAKANAN TAMBAHAN) DALAM MENINGKATKAN STATUS GIZI ANAK DI POSYANDU KALANG SARI DEGA MUARA BAHAN KECAMATAN SINGINGI HILIR KABUPATEN	Implementasi Program PMT (peamberian makanan tambahan) dalam meningkatkan status gizi anak di posyandu kalang sari	1. Komunikasi	1. Transmisi (penyaluran informasi)	1. Penyampaian program PMT 2. Bentuk penyampaian program PMT 3. Sasaran program PMT	Observasi, wawancara dan dokumentasi
			2. Kejelasan	1. Penyampaian program oleh pihak terkait 2. Menentukan jadwal pelaksanaan program	
			3. Konsisten	1. Pelaksanaan program PMT	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis atau tidak dengan cara apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mempublikasikan sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
 State Islamic University of Sultan Syarif

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan s
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KUANTAN SINGING			2. Menyelesaikan kendala yang ada
	Sumber daya	1. Sumber daya manusia	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pelaksana program tercukupi 2. Meningkatkan pengetahuan pelaksana program 3. Menyiapkan tenaga ahli
		2. Informasi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Informasi pelaksanaan program secara tuntas 2. Informasi data pendukung kepatuhan
		3. Kewenangan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peranan pelaksana program 2. Tanggungjawab pelaksana program
		4. Sarana dan	1. Sarana dan prasarana

	prasarana	<p>pendukung pelaksanaan program</p> <ol style="list-style-type: none"> 2. Sarana dan prasarana tercukupi 3. Sumber dana pelaksanaan PMT
Sikap pelaksana	1. Komitmen	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pelaksana berdedikasi tinggi 2. Pelaksana bekerja dengan hati
	3. Partisipasi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pelaksana memiliki jiwa sosial yang tinggi 2. Kontribusi pelaksana dalam menjalankan program

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mempublikasikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Struktur birokrasi	1. Bekerja sesuai tupoksi	2. Pelaksana memahami tugas dan fungsinya 3. Pelaksana bekerja sesuai dengan keahliannya	
	SOP (standart operating procedure)	1. Penentuan SOP 2. Pelaksanaan SOP	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan s
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang memurnikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang menyalin, menduplikasi, atau menyalin sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PEDOMAN OBSERVASI

- Waktu/ Tanggal :
Objek Observasi :
Peneliti :
Tempat Observasi :

Dalam pengamatan (observasi) yang dilakukan adalah mengamati bagaimana implementasi program PMT (Pemberian Makanan Tambahan) dalam meningkatkan status gizi anak di posyandu kalang sari Desa Muara Bahan Kecamatan Singingi Hilir Kabupaten Kuantan Singingi yang meliputi:

Tujuan

Untuk memperoleh informasi dan data-data yang berhubungan dengan implementasi program PMT (Pemberian Makanan Tambahan) dalam meningkatkan status gizi anak di posyandu kalang sari Desa Muara Bahan Kecamatan Singingi Hilir Kabupaten Kuantan Singingi.

Aspek Yang Diamati

Adapun objek yang akan diobservasi ialah:

1. Lokasi penelitian Posyandu kalang sari
2. Sarana dan prasarana program PMT di posyandu kalang sari
3. Kegiatan program PMT di posyandu kalang sari

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PEDOMAN WAWANCARA

IMPLEMENTASI PROGRAM PMT (PEMBERIAN MAKANAN TAMBAHAN) DALAM MENINGKATKAN STATUS GIZI ANAK DI POSYANDU KALANG SARI DESA MUARA BAHAN KECAMATAN SINGINGI HILIR KABUPATEN KUANTAN SINGINGI

Nama informan :
Hari/Tanggal :
Jenis kelamin :
Okasi :

Dalam penelitian ini peneliti melakukan wawancara dengan informan yang terdapat dalam sampel penelitian yang telah dicantumkan diatas, adapun pedoman wawancara sebagai berikut:

1. Komunikasi
 - a. Transmisi (penyalura informasi)
 - 1) Apakah tenaga kesehatan melakukan sosialisasi terkait program PMT?
 - 2) Siapa sasaran program PMT?
 - 3) Bagaimana ciri-ciri yang akan menjadi sasaran program PMT?
- Kejelasan
- 1) Siapa saja yang terlibat dalam program PMT?
 - 2) Berapa kali program PMT dilaksanakan dalam setahun?
- Konsisten
- 1) Apa saja tahapan dalam pelaksanaan PMT?
 - 2) Apa hambatan dalam pelaksanaan program PMT?
2. Sumber daya
- Sumber daya manusia
- 1) Berapa jumlah kader yang dibutuhkan dalam pelaksanaan program?

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 2) Apakah kader yang ada sudah mencukupi?
- 3) Upaya apa yang dilakukan PemDes/ tenaga kesehatan dalam meningkatkan pengetahuan kader posyandu terkait program PMT?
- 4) Adakah tenaga ahli yang diturunkan dalam pelaksanaan program?

Informasi

- 1) Apakah pelaksana telah memahami informasi program secara utuh?
- 2) Adakah peraturan dalam pelaksanaan program?

Kewenangan

- 1) Apa peran anda dalam program PMT ini?
- 2) Apakah pelaksana sudah bekerja sesuai dengan yang diamanatkan?

Sarana dan prasarana

- 1) Apa saja sarana dan prasarana pendukung dalam program ini?
- 2) Apakah sarana dan prasarana yang ada sudah mencukupi?
- 3) Berasal dari manakah sumber dana program PMT?

3. Sikap pelaksana

a. Komitmen

- 1) Apa komitmen anda dalam menjalankan program ini?
- 2) Mengapa anda bersedia menjadi pelaksana dalam program ini?
Dan apa alasannya?

Partisipasi

- 1) Apakah semua dilakukan secara sukarela?
- 2) Apa kontribusi nyata anda dalam pelaksanaan program ini?

4. Struktur birokrasi

Bekerja sesuai tupoksi

- 1) Apakah pelaksana paham dengan tupoksi masing-masing?
- 2) Apakah pelaksana bekerja sesuai dengan keahliannya?

SOP (standart operatinal prosedure)

- 1) Apakah ada SOP dalam pelaksanaan program ini?
- 2) Bagaimana tanggapan pelaksana dengan SOP yang ada?

LEMBARAN DOKUMENTASI



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dokumentasi pemberian vitamin oleh bidan Desi Maulani Sawitri Amd.Keb di
posyandu kalang sari

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Dokumentasi pemberian makanan tambahan berupa biskuit oleh ibu Bodarweni ketua kader posyandu kalang sari di posyandu kalang sari



Dokumentasi proses pengukuran tinggi badan dan lingkar kepala oleh ibu Sugiarti sekretaris kader posyandu kalang sari di posyandu kalang sari



Dokumentasi proses pengukuran berat badan oleh anggota kader posyandu kalang sari di posyandu kalang sari

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Dokumentasi pembagian PMT bahan mentah di kantor Desa Muara Bahan



Dokumentasi acara Perkandu yang diikuti oleh seluruh kader posyandu sewilayah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Dokumentasi setelah wawancara bersama Ibu Desi Maulani Sawitri Amd.Keb selaku bidan di Desa Muara Bahan



Dokumentasi setelah wawancara bersama Ibu Bodarweni selaku ketua kader posyandu kalang sari

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Dokumentasi setelah wawancara bersama Ibu Sugiarti selaku sekretaris kader posyandu kalang sari



Dokumentasi setelah wawancara bersama Bapak Suryono selaku sekretaris Desa Muara Bahan



Dokumentasi setelah wawancara bersama Ibu Isna Warni selaku orang tua balita



Dokumentasi setelah wawancara bersama Ibu Misriah selaku orang tua balita

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

SULTAN SYARIF KASIM RIAU

FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

Jln. H.R. Soebrantas KM. 15 No. 155 Kel. Tuah Madani Kec. Tuah Madani - Pekanbaru 28298 PO Box. 1004

Telepon (0761) 562051; Faksimili (0761) 562052

Web: <https://fdk.uin-suska.ac.id>, E-mail: fdk@uin-suska.ac.id

Nomor : B-1365/Un.04/F.IV/PP.00.9/12/2022 Pekanbaru, 12 Desember 2022
 Sifat : Biasa
 Lampiran : 1 (satu) berkas
 Hal : Penunjukan Pembimbing
 a.n. **Kurnia Putri Hasanah**

Kepada
 Yth. **Dr. Kodarni, M.Pd**
 Dosen Fakultas Dakwah dan Komunikasi
 UIN Suska Riau

Assalamu'alaikum Warahmatullah Wabarakatuh

Dengan hormat,

Berdasarkan keputusan pimpinan Fakultas Dakwah dan Komunikasi tentang penetapan judul dan pembimbing skripsi mahasiswa a.n **Kurnia Putri Hasanah** NIM. 11940123574 dengan judul "**Evaluasi Program Pemberian Makanan Tambahan (PMT) Dalam Meningkatkan Status Gizi Anak di Posyandu Kalang Sari Desa Muara Bahan Kecamatan Singingi Hilir**" saudara menjadi pembimbing penyusunan skripsi mahasiswa tersebut.

Bimbingan yang saudara berikan meliputi :

1. Materi / Isi skripsi
2. Metodologi Penelitian

Kami tambahkan bahwa saudara dapat mengarahkan atau mengubah judul di atas bersama mahasiswa bersangkutan, sejauh tidak mengubah tema atau masalah pokoknya. Kami harapkan bimbingan tersebut dapat selesai dalam waktu **6 (enam) bulan**.

Atas kesediaan dan perhatian Saudara diucapkan terima kasih.

Wassalam

Dekan,



Dr. Imron Rosidi, S.Pd., MA

NIP. 19811118 200901 1 006

Tembusan :
 Yth. Ketua Prodi PMI

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI**

Jl. H.R. Soebrantas KM.15 No.155 Kel. Tuah Madani Kec. Tuah Madani – Pekanbaru 28298 PO Box.1004
Telepon (0761) 562051; Faksimili (0761) 562052
Web: <https://fdk.uin-suska.ac.id>, E-mail: fdk@uin-suska.ac.id

Nomor : B-746/Un.04/F.IV/PP.00.9/02/2023
Sifat : Biasa
Lampiran : 1 (satu) Exp
Hal : Mengadakan Penelitian.

Pekanbaru, 13 Februari 2023

Kepada Yth,
**Kepala Dinas Penanaman Modal dan
Pelayanan Terpadu Satu Pintu
Provinsi Riau**
Di
Pekanbaru

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan hormat,

Kami sampaikan bahwa datang menghadap bapak, mahasiswa kami:

N a m a	: KURNIA PUTRI HASANAH
N I M	: 11940123574
Semester	: VIII (Delapan)
Jurusan	: Pengembangan Masyarakat Islam
Pekerjaan	: Mahasiswa Fak. Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau

Akan mengadakan penelitian dalam rangka penulisan Skripsi tingkat Sarjana (S1) pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan judul:
"Implementasi Program Pmt (Pemberian Makanan Tambahan) Dalam Meningkatkan Status Gizi Anak Di Posyandu Kalang Sari Desa Muara Bahan Kecamatan Singingi Hilir Kabupaten Kuantan Singingi".

Adapun Sumber Data Penelitian Adalah :

"Desa Muara Bahan Kecamatan Singingi Hilir Kabupaten Kuantan Singingi".

Untuk maksud tersebut kami mohon Bapak berkenan memberikan petunjuk-petunjuk dan rekomendasi terhadap pelaksanaan penelitian tersebut.

Demikianlah kami sampaikan dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalam
Dekan



Dr. Imron Rosidi., S.Pd., M.A
NIP. 19811118 200901 1 006

Tembusan:

1. Mahasiswa yang bersangkutan

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.



PEMERINTAH KABUPATEN KUANTAN SINGINGI
 KECAMATAN SINGINGI HILIR
KANTOR KEPALA DESA MUARA BAHAN

Alamat : Jln. Gajah Mada No. 001, Telp Kode Pos. 29563

desamuarabahan@gmail.com [Muara Bahan Q](https://www.facebook.com/MuaraBahanQ)

MUARA BAHAN

Muara Bahan, 07 Maret 2023

Nomor : 140/SK/MB-SH/III/2023/085
 Perihal : **Surat Balasan Izin Penelitian.**

Kepada Yth,
 Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
 Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim (UIN Suska Riau)
 Di -

Pekanbaru.

Menindak lanjuti surat rekomendasi dari Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau Nomor : B-746/Un.04/F.IV/PP.009/02/2023, menerangkan bahwa mahasiswa yang namanya tersebut dibawah ini :

- ❖ Nama Lengkap : **KURNIA PUTRI HASANAH**
- ❖ NIM/KTP : 11940123574
- ❖ Program Studi : **PENGEMBANGAN MASYARAKAT ISLAM**
- ❖ Jenjang : Strata Satu (S-1)
- ❖ Perguruan Tinggi : Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim (UIN Suska Riau)
- ❖ Alamat : Pekanbaru

Telah kami setuju untuk melaksanakan penelitian di Posyandu Kalang Sari, Desa Muara Bahan, Kecamatan Singingi Hilir, Kabupaten Kuantan Singingi sebagai syarat penyusunan skripsi dengan judul " **IMPLEMENTASI PROGRAM PMT DALAM MENINGKATKAN STATUS GIZI ANAK DI POSYANDU KALANG SARI DESA MUARA BAHAN KECAMATAN SINGINGI HILIR KABUPATEN KUANTAN SINGINGI** ".

Demikian surat keterangan ini kami sampaikan, dan atas kerja samanya kami ucapkan terima kasih.

Dikeluarkan di : **MUARA BAHAN**
 Pada Tanggal : 07 Maret 2023

KEPALA DESA MUARA BAHAN,

M A ' S U M

Tembusan :
 Disampaikan Kepada Yth :

an Syarif Kasim Riau

BIOGRAFI PENULIS

Penulis bernama **Kurnia Putri Hasanah** lahir di Kuantan Singingi 13 April 2001, merupakan anak ke 2 dari 3 bersaudara, buah kasih dari pasangan Ayahanda **Suryono** dan Ibunda **Suparni** tinggal di Desa Muara Bahan, Kecamatan Singingi Hilir, Kabupaten Kuantan Singingi.



Penulis menyelesaikan pendidikan mulai dari TK Harapan Bangsa Muara Bahan, SDN 017 Muara Bahan, MTs pondok pesantren Bahrul Ulum Al-Islamy Pantai Raja, SMA N 3 Singingi Hilir, kemudian pada tahun 2019 penulis diterima sebagai mahasiswa Program Studi S1 Pengembangan Masyarakat Islam, Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Penulis menyelesaikan tugas akhir dengan judul skripsi "IMPLEMENTASI PROGRAM PMT DALAM MENINGKATKAN STATUS GIZI ANAK DI POSYANDU KALANG SARI DESA MUARA BAHAN KECAMATAN SINGINGI HILIR KABUPATEN KUANTAN SINGINGI", penulis dinyatakan lulus pada tanggal 14 Juni 2023 pada ujian munaqasyah serta memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos).

- Hak Cipta © H
1. Dilarang mengutip, menyalin, atau menyalin sebagian atau seluruhnya tanpa izin dari UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengutip, menyalin, atau menyalin sebagian atau seluruhnya tanpa izin dari UIN Suska Riau.
- UIN SUSKA RIAU